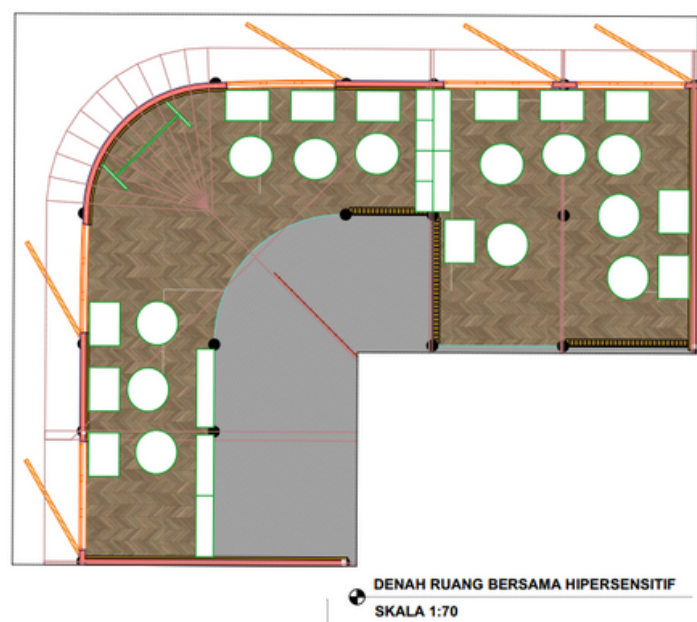
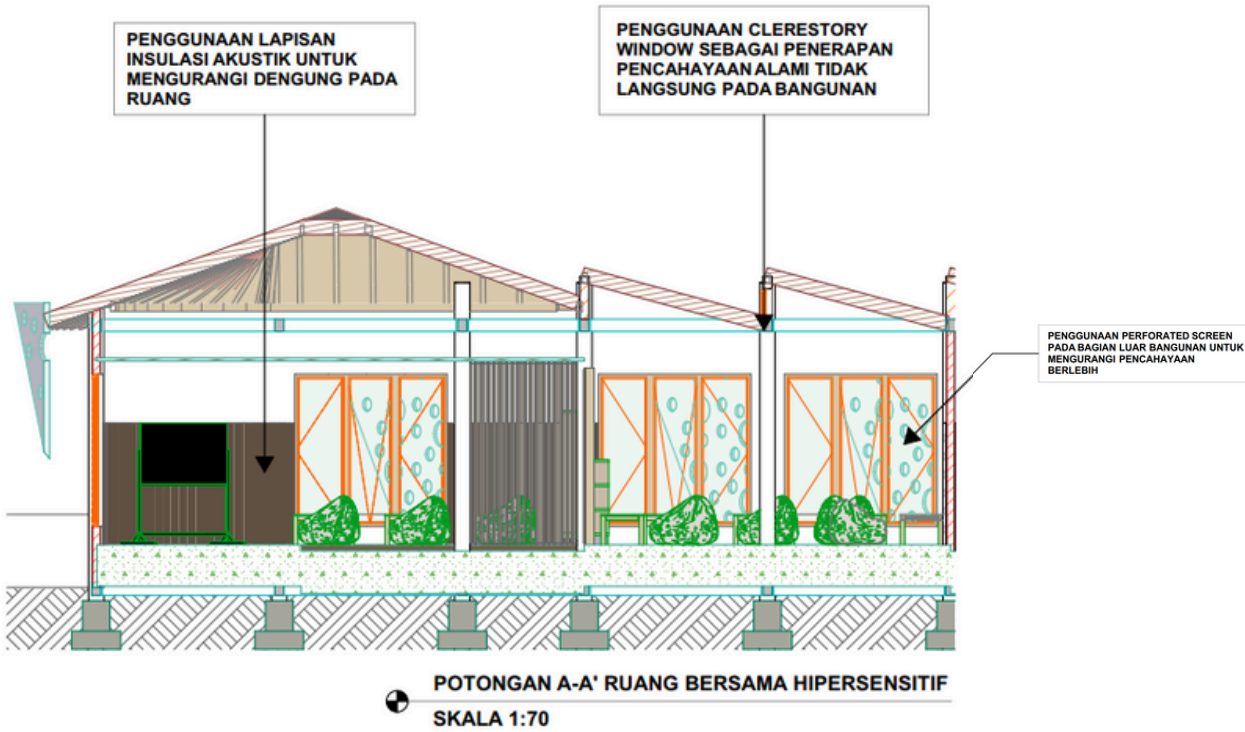


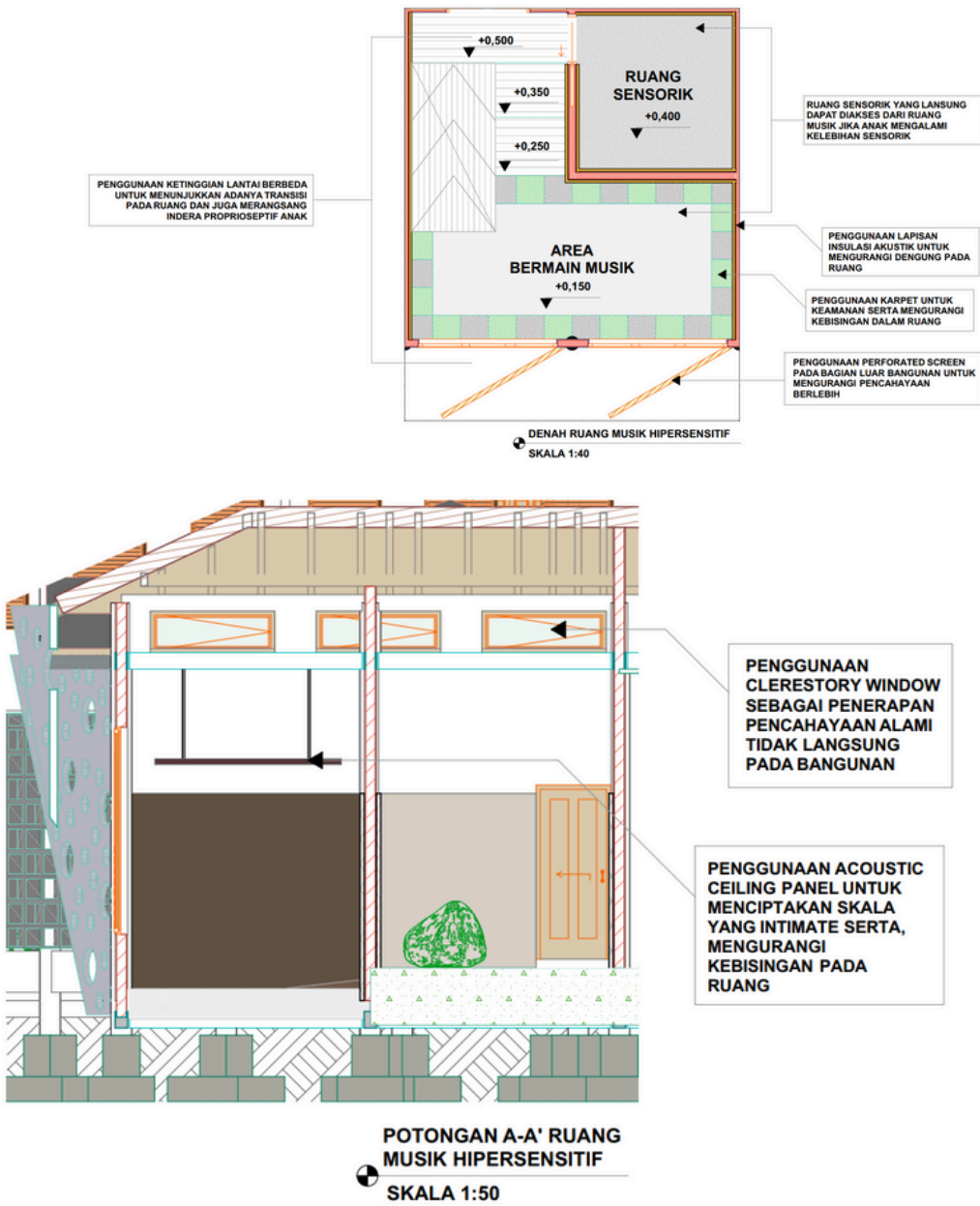
PENGEMBANGAN RANCANGAN BANGUNAN HIPERSENSITIF

Jenis Ruang	Design Indeks	Konsep
Ruang Bersama Hipersensitif	Dynamic & statically	Repetition of windows
	High enclosure and containment X Low enlosure & openness	Conventional concreate
		Timber slat walls.
		Built-in furniture
	Intimate scale X Open scale	Low ceiling.
		Use of soft textures & sound
		Rounded corners/organ
	Noise & echo proofing	Timber slat walls with
		Acoustic panels.
	Indirect natural	Clerestory window.
		Window with perforated panels
	Neutral colors	Neutral colors



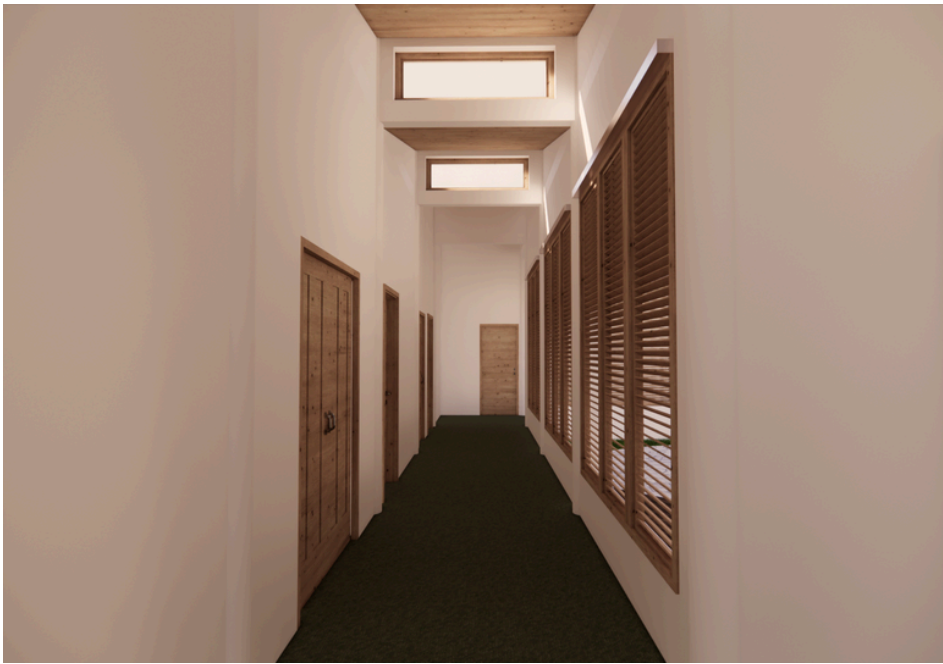
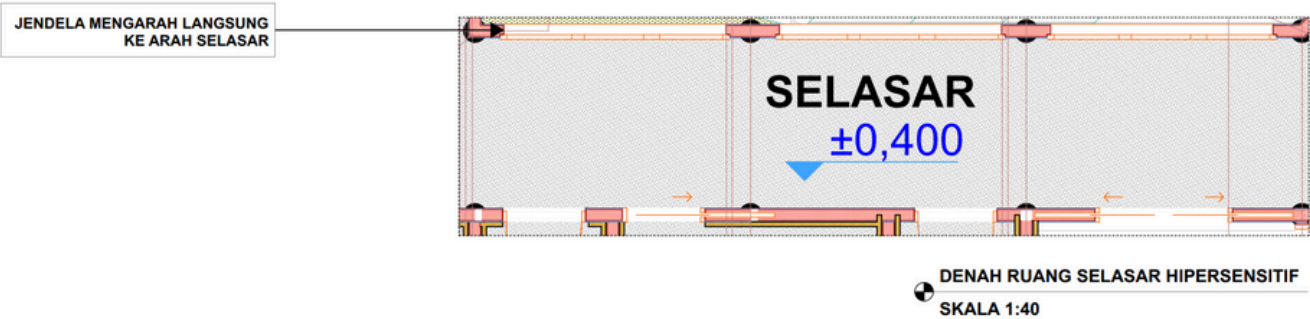
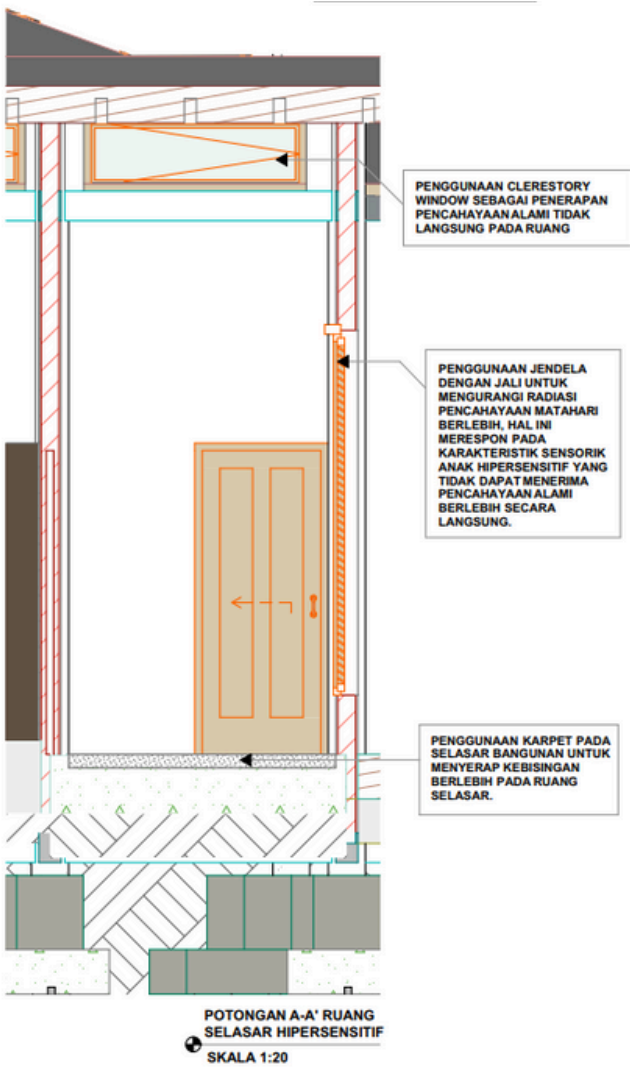
PENGEMBANGAN RANCANGAN BANGUNAN HIPERSENSITIF

Jenis Ruang	Design Indeks	Konsep
Ruang Musik Hipersensitif	Low enclosure X higher enclosure	Conventional concrete walls.
		Acoustic ceiling panels.
		Level change.
	Low ceiling X exaggerated proportions	Hanging acoustic ceiling panels.
	Intimate scale	Warm materials & texture.
		Low ceiling (noise & echo proofing - > hanging ceiling)
	Dynamic & statically balance spaces	Higher to lower ceiling & higher to lower platforms.
	Noise & echo proofing	Acoustic wall panels & carpets.
	Neutral colors	Neutral colors
	Indirect natural lighting	Clerestory window.



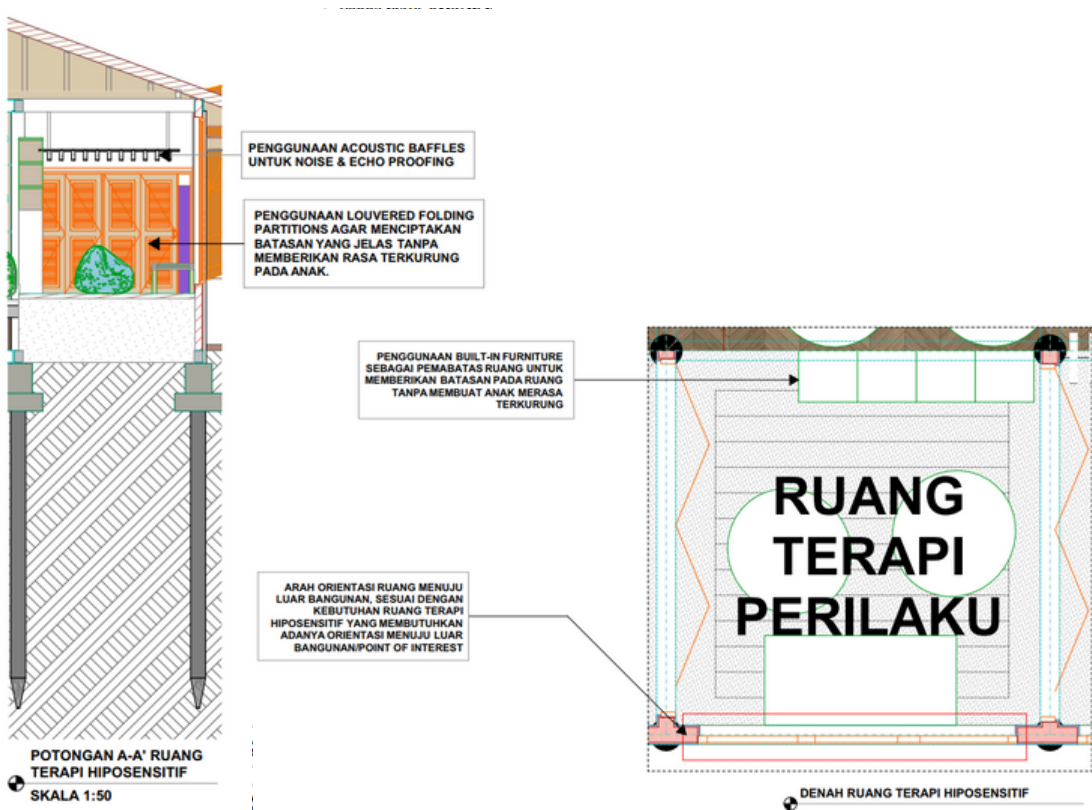
PENGEMBANGAN RANCANGAN BANGUNAN HIPERSENSITIF

Jenis Ruang	Design Indeks	Konsep
Ruang Selasar Hipersensitif	High enclosure X Openess	Conventional concreate walls combine with big openings with
	High ceilings X Moderated	Following room size standard.
	Neutral colors	Neutral colors
	Indirect natural lighting	Big openings with louvered



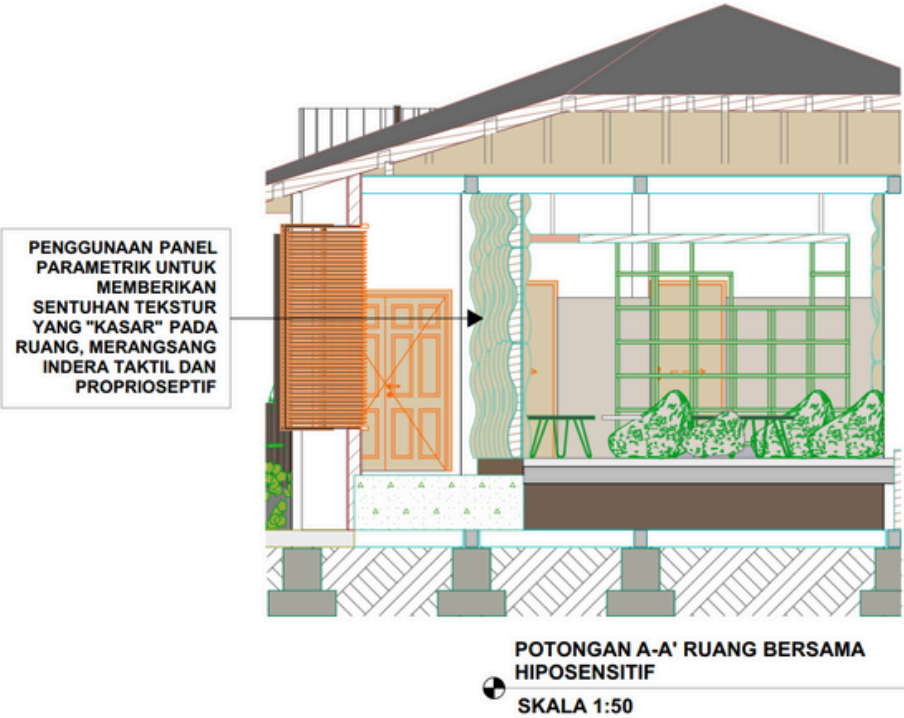
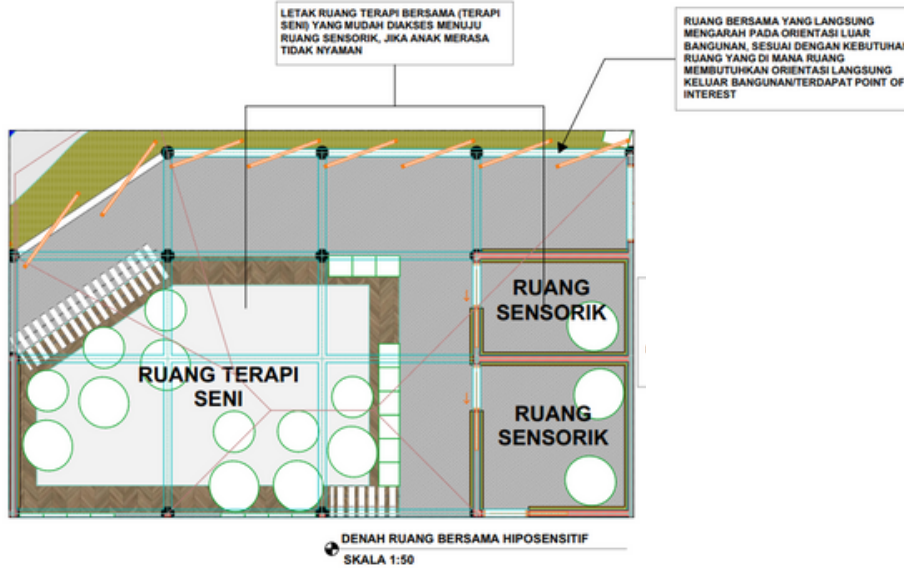
PENGEMBANGAN RANCANGAN BANGUNAN HIPOSENSITIF

Jenis Ruang	Design Indeks	Konsep
Ruang Terapi Hiposensitif	Low enclosure & openness X High enclosure	Conventional concrete walls
		Step-up/platform change X Built-in
		Folding partitions.
	Noise & echo proofing	Acoustic baffles.
	Open scale	Related with low enclosure.
	Orientation towards external	Used of a lot of glazing/big
	Smooth texture	
	Use of bright colours	
	Direct natural lighting & view	Related with used a lot of



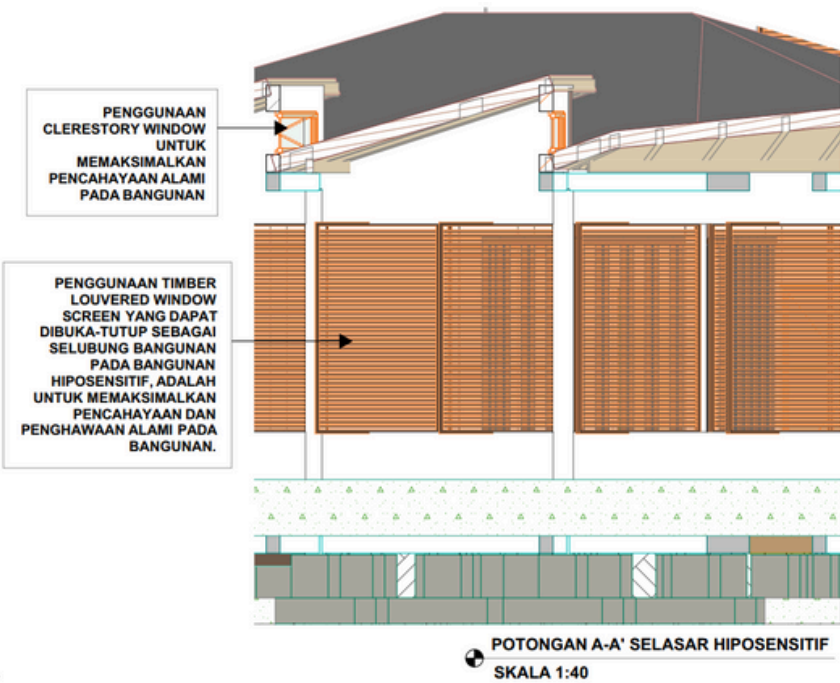
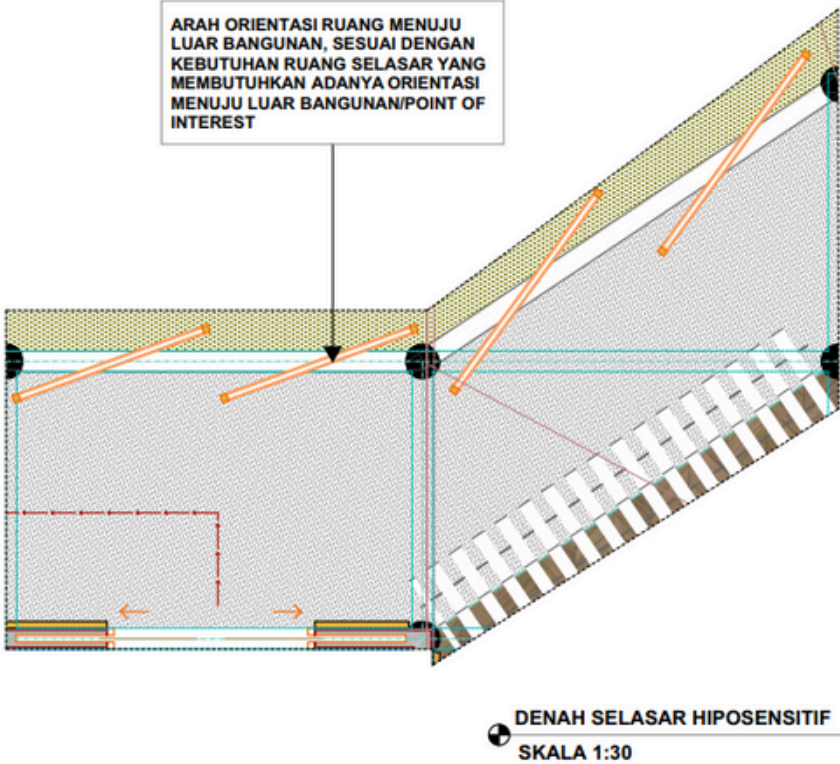
PENGEMBANGAN RANCANGAN BANGUNAN HIPOSENSITIF

Jenis Ruang	Design Indeks	Konsep
Ruang Bersama Hiposensitif	High enclosure & containment X openness	Conventional concrete walls.
		Openess
		Parametric panel.
	Low ceilings & moderate proportions	Hanging acoustic ceiling panels.
	Intimate scale	Low ceiling.
		Rounded corners/organic form.
	Orientation towards external views/element of interest	Openess.
	Bright & warm colours	
	Direct natural lighting	Related with used a lot of glazing/big openings.
	Noise & echo proofing	Acoustic ceiling panels.
		Acoustic wall panels.
	Rough texture	Parametric panel.



PENGEMBANGAN RANCANGAN BANGUNAN HIPOSENSITIF

Jenis Ruang	Design Indeks	Konsep
Ruang Selasar Hiposensitif	High enclosure & containment X openness	Conventional concrete walls combine with opening;
		Opening; orientation towards external views & elements of interest.
	Noise & echo proofing	Acoustic panels.
	Orientation towards external views/element of interest	Related with used a lot of glazing/big openings.
	Bright & warm colours	
	Direct natural lighting	A lot of openings.



04.

PENYELESAIAN PERMASALAHAN

- Situasi
- Site Plan
- Denah
- Tampak Bangunan
- Potongan
- Rancangan Detail Selubung Bangunan
- Rancangan Detail Struktur Bangunan
- Rancangan Skematik Sistem Utilitas Bangunan
- Rancangan Skematik Akses Difabel dan Keselamatan Bangunan
- Interior – Eksterior

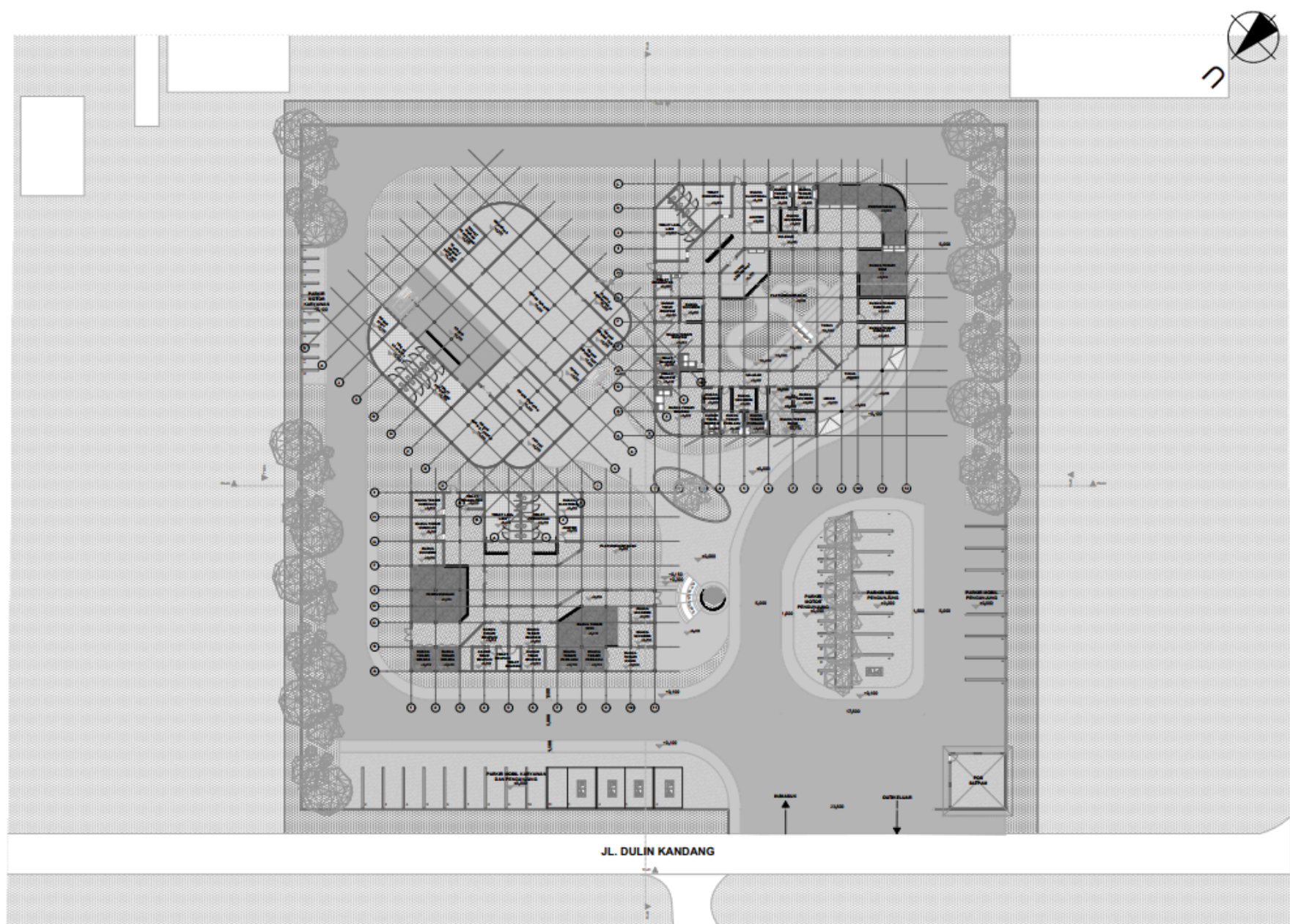


SITUASI



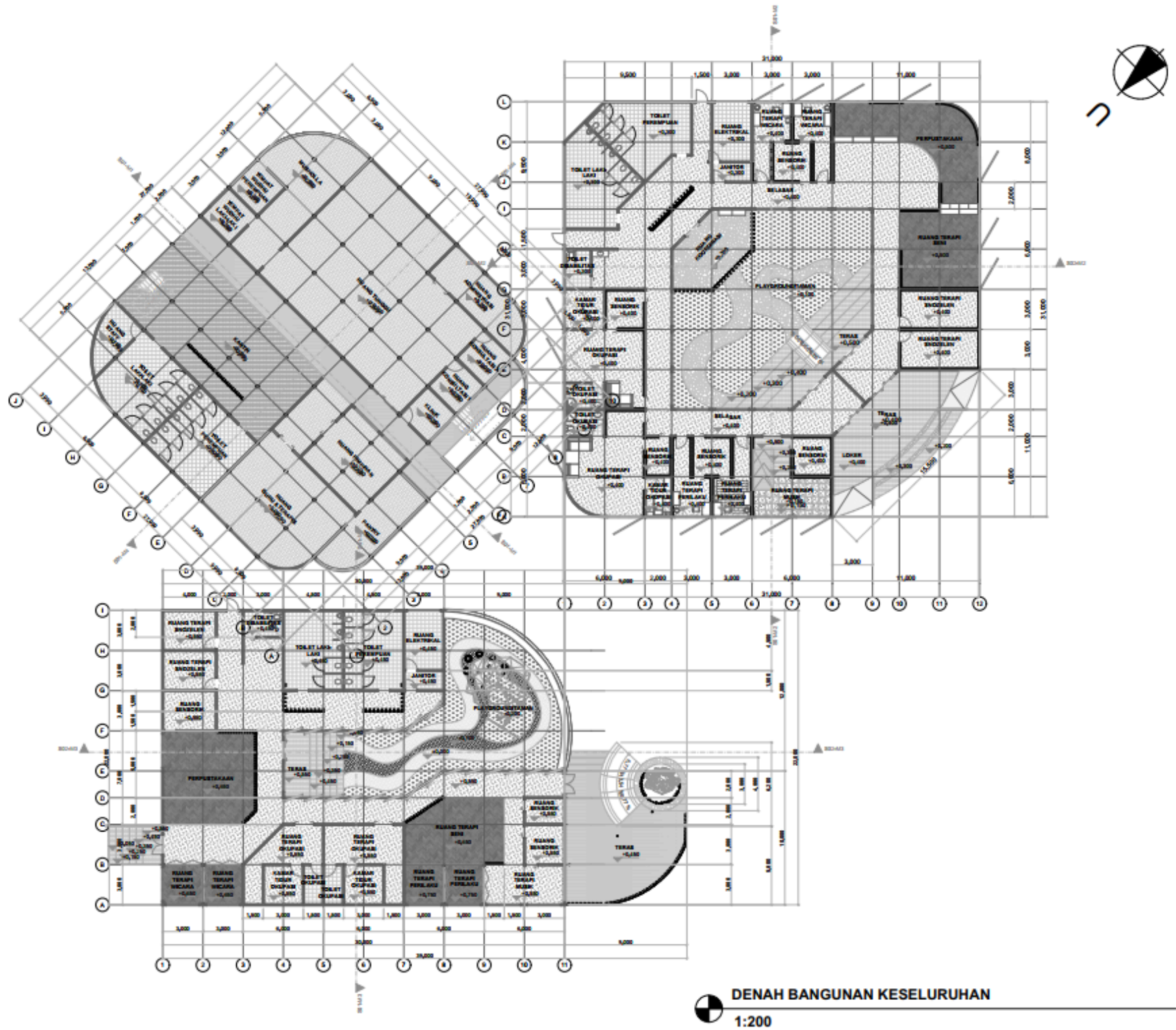
 **SITUASI**
1:1500

SITEPLAN

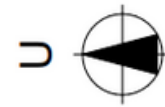
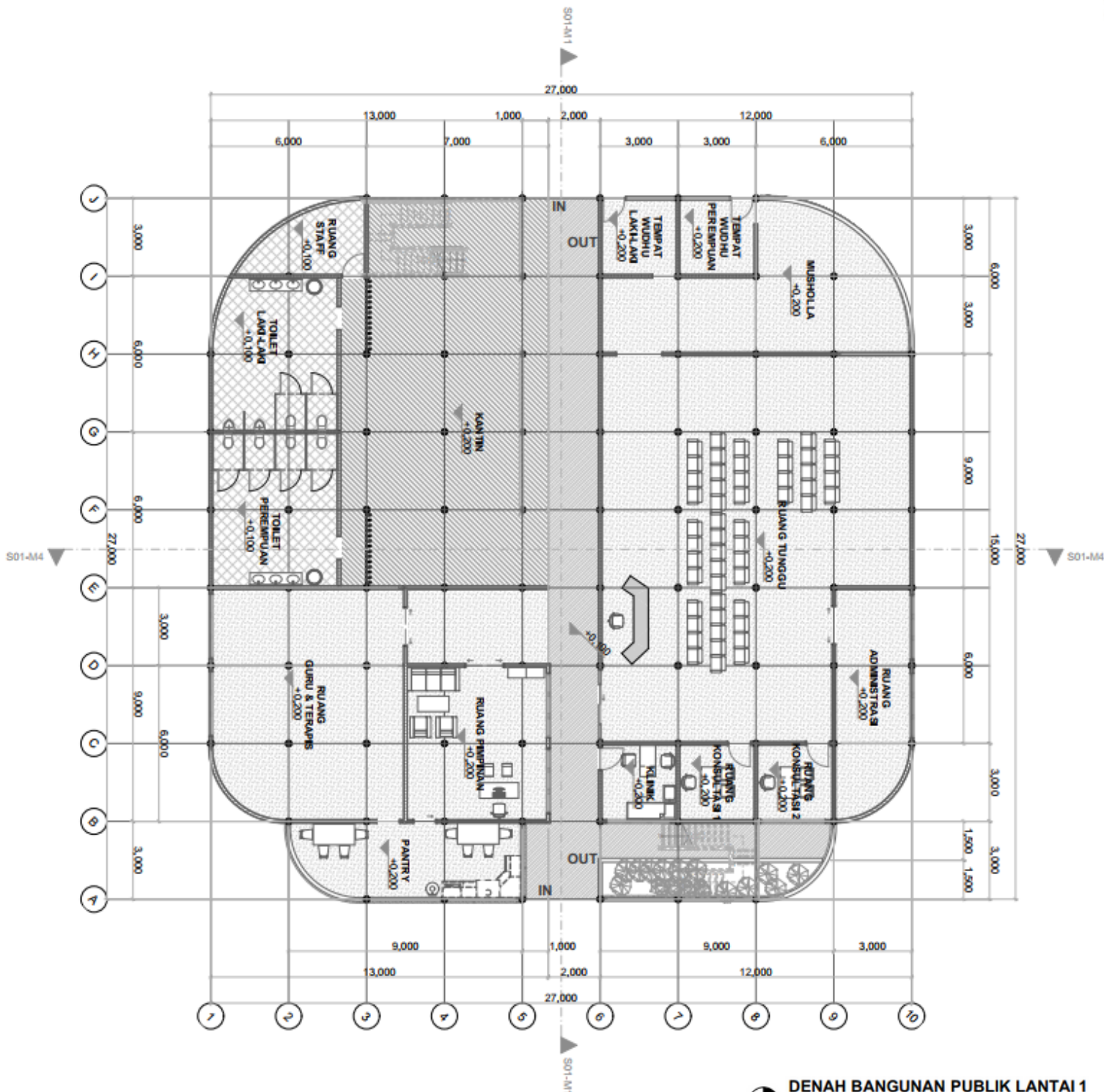


 SITEPLAN
1:350

DENAH KESELURUHAN

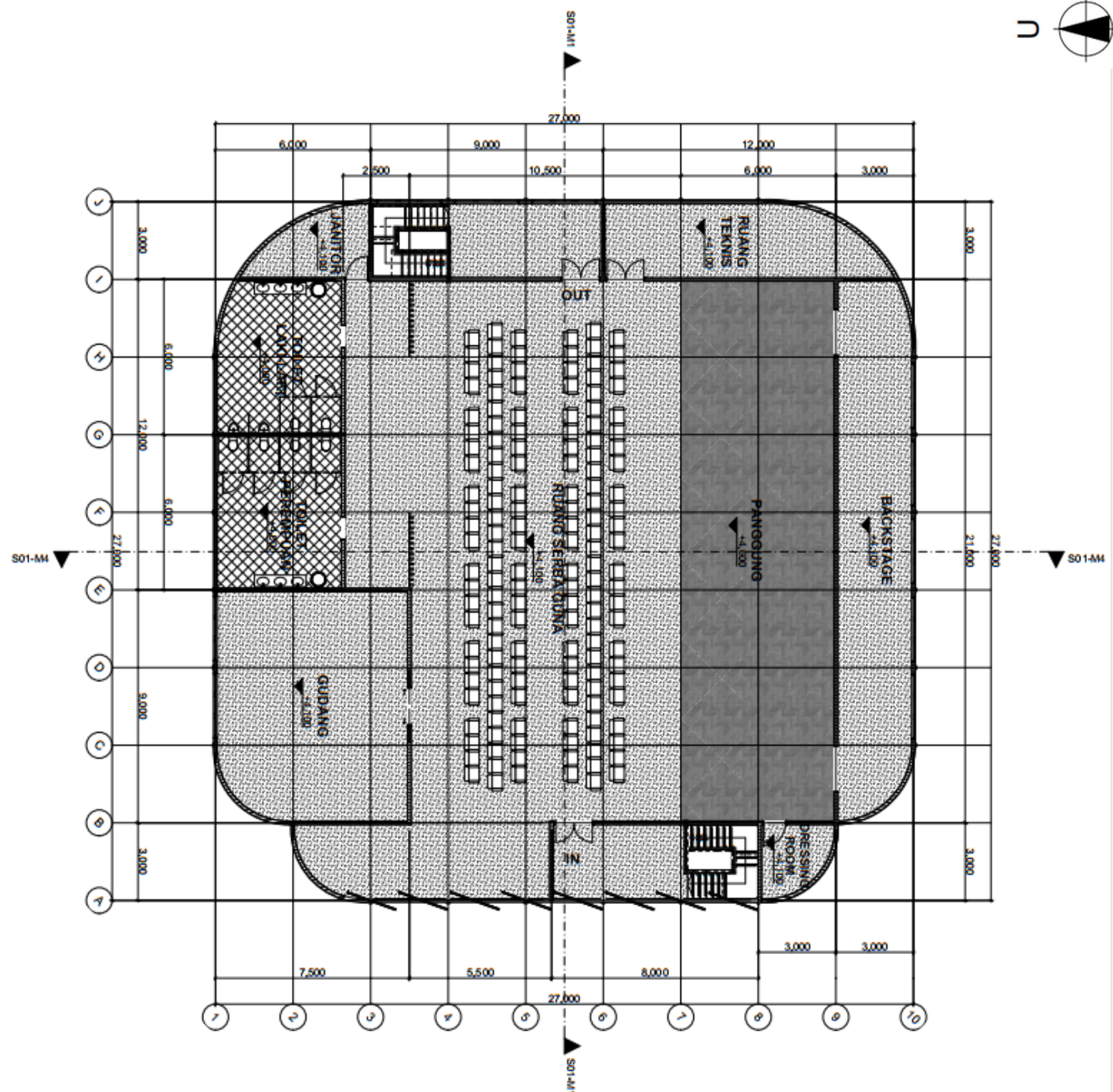


DENAH BANGUNAN PUBLIK LANTAI 1



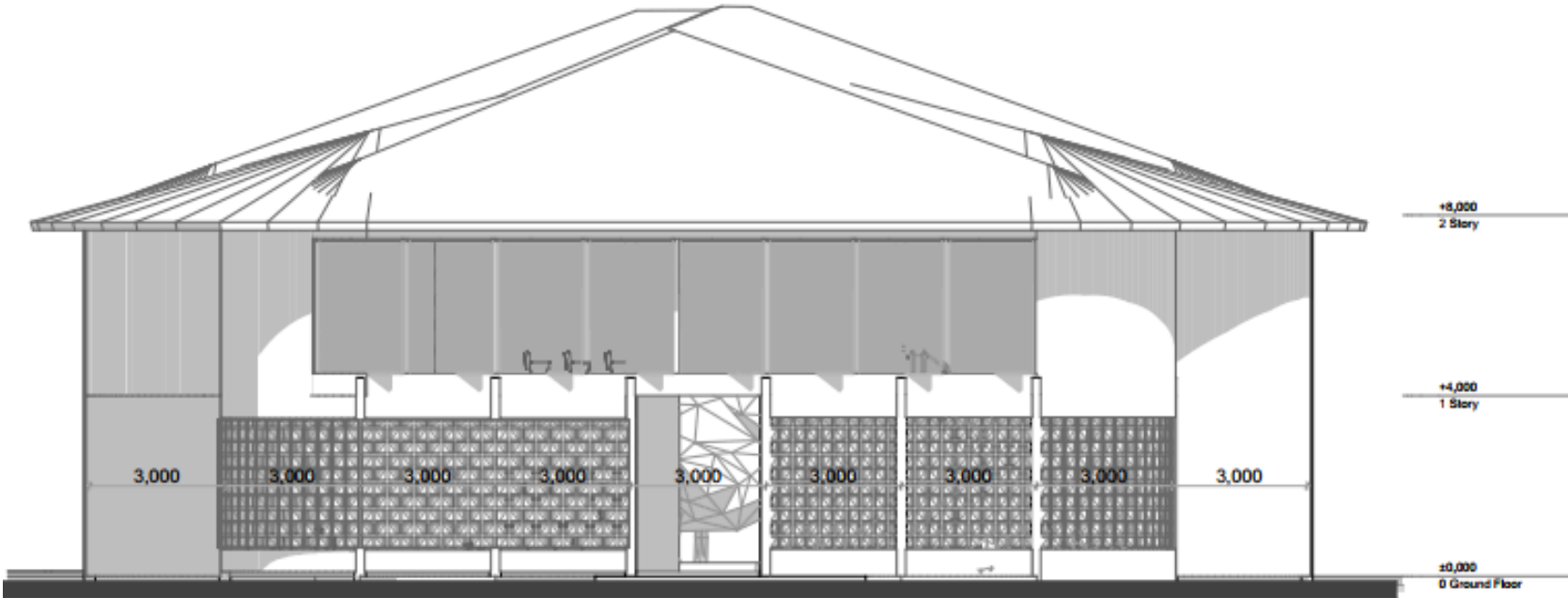
DENAH BANGUNAN PUBLIK LANTAI 1
1:150

DENAH BANGUNAN PUBLIK LANTAI 2

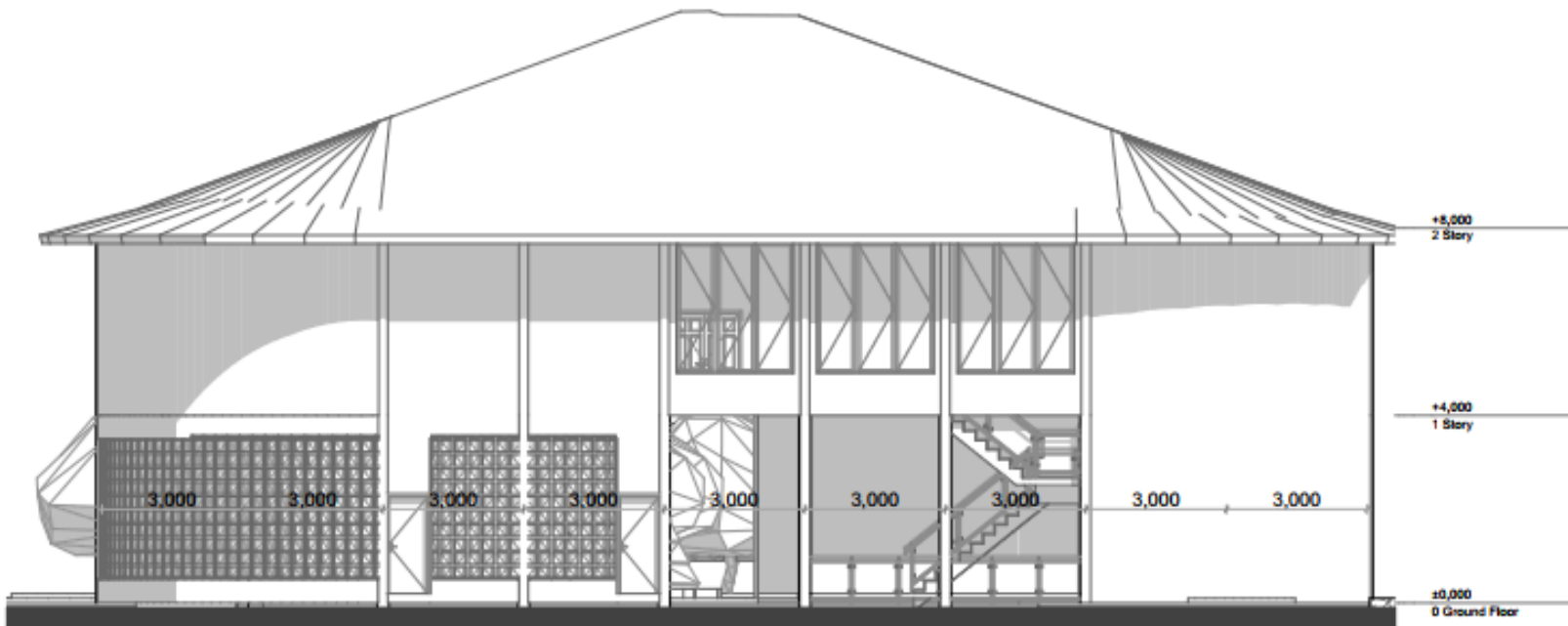


DENAH BANGUNAN PUBLIK LANTAI 2
1:150

TAMPAK UTARA & SELATAN BANGUNAN PUBLIK

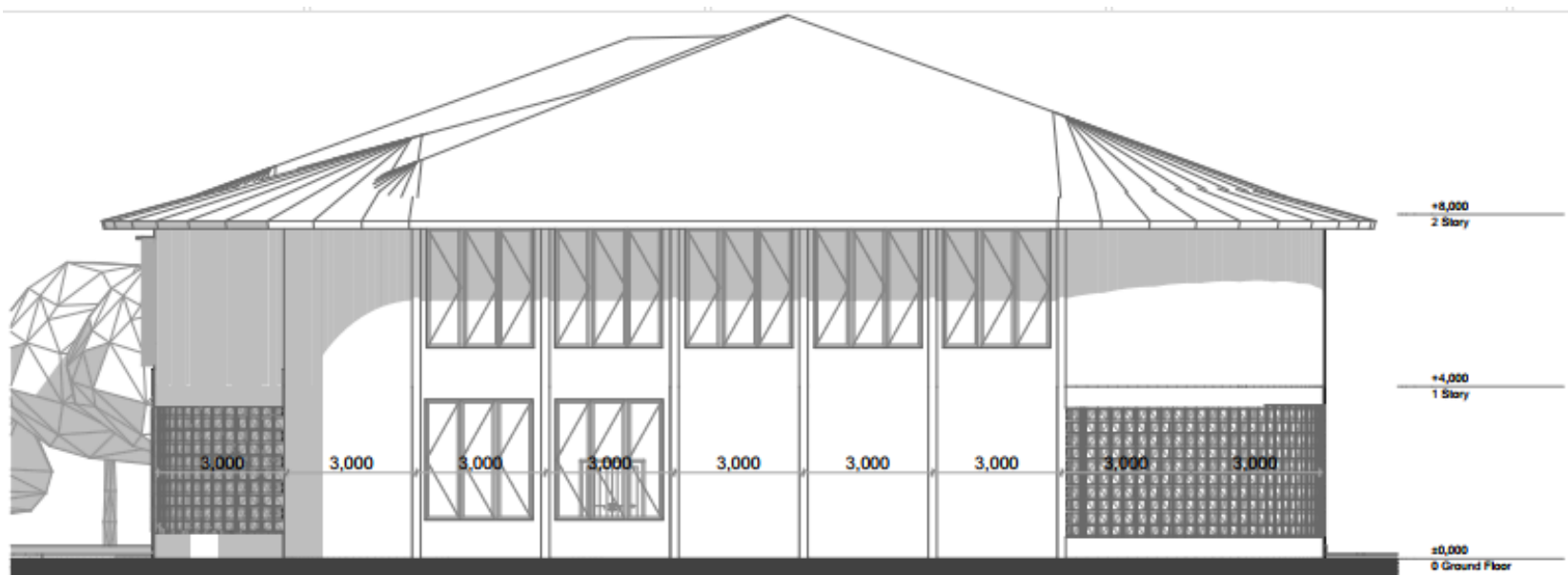


● TAMPAK UTARA BANGUNAN PUBLIK
SKALA 1:100

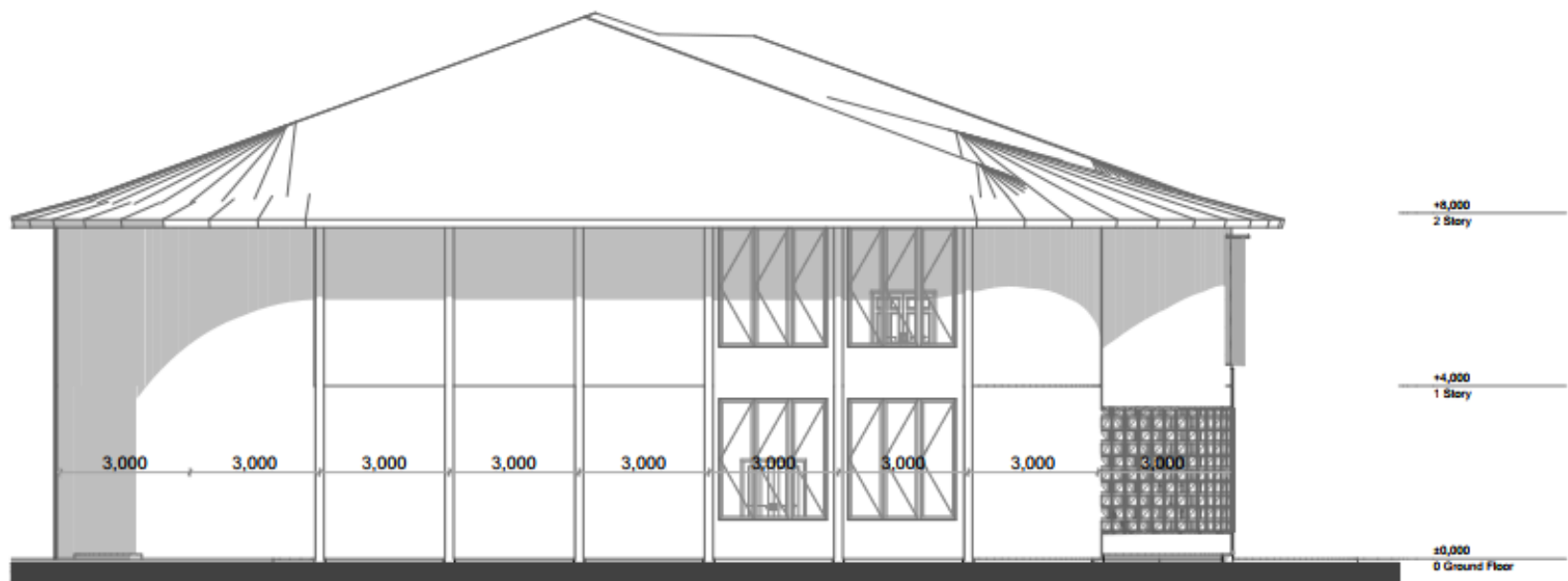


● TAMPAK SELATAN BANGUNAN PUBLIK
SKALA 1:100

TAMPAK BARAT & TIMUR BANGUNAN PUBLIK



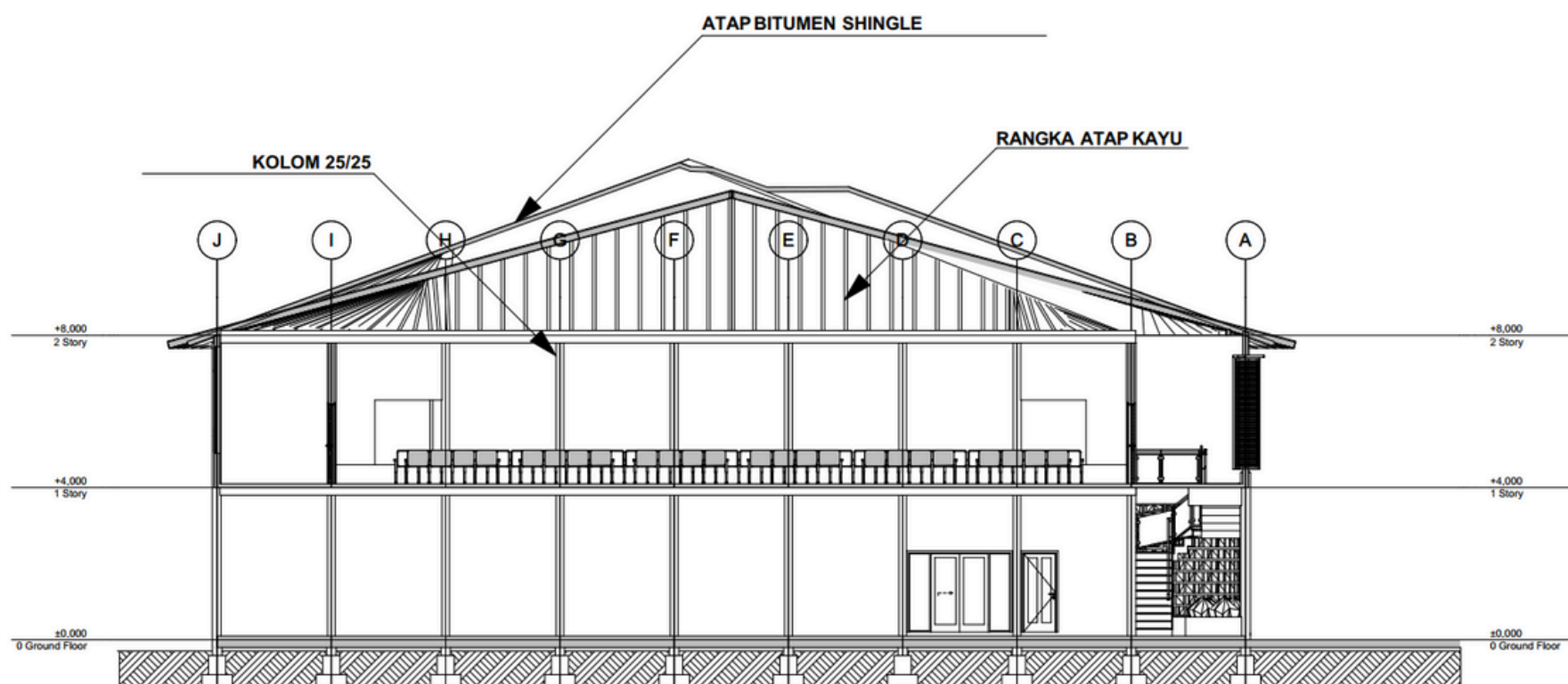
TAMPAK BARAT BANGUNAN PUBLIK
SKALA 1:100



TAMPAK TIMUR BANGUNAN PUBLIK
SKALA 1:100

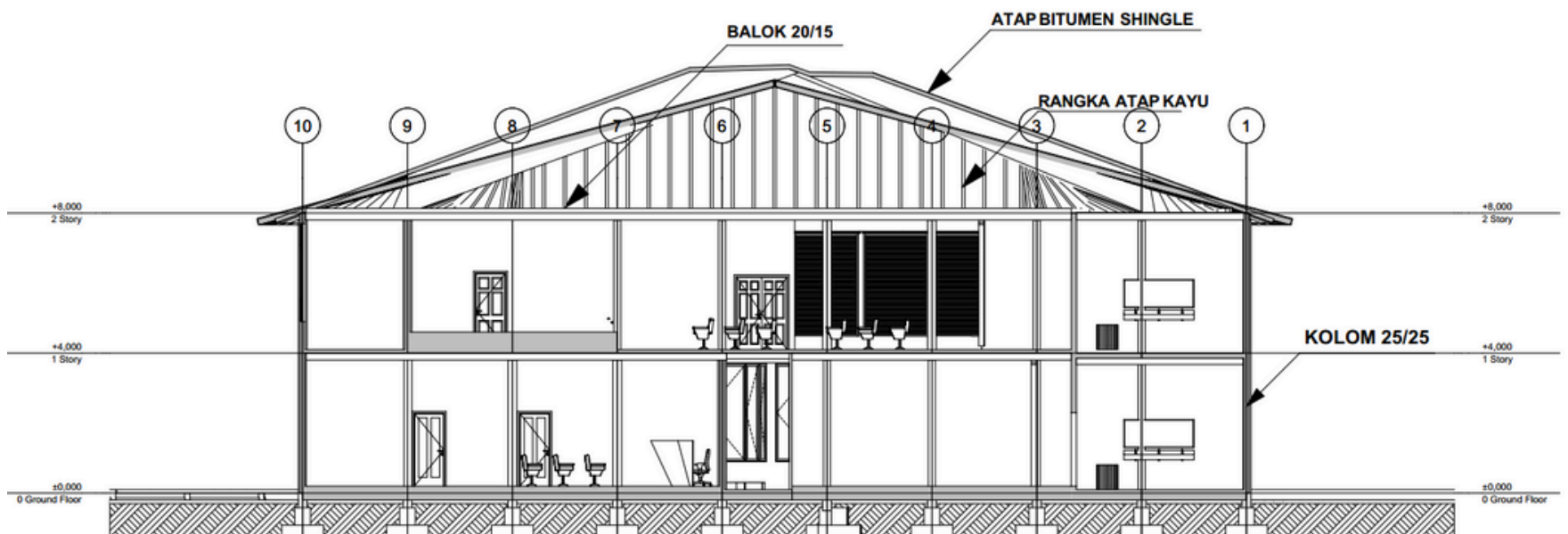
TAMPAK BARAT DAN TIMUR BANGUNAN PUBLIK
1:100

POTONGAN BANGUNAN PUBLIK



POTONGAN A-A' BANGUNAN PUBLIK

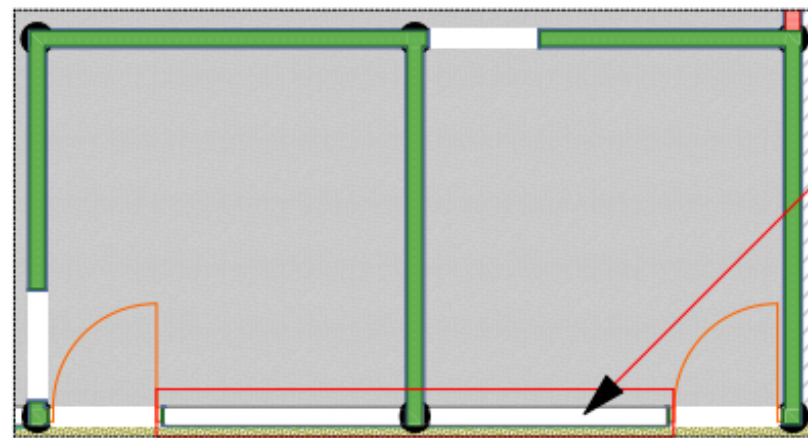
1:100



POTONGAN B-B' BANGUNAN PUBLIK

1:100

RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG BANGUNAN PUBLIK



DINDING ROSTER

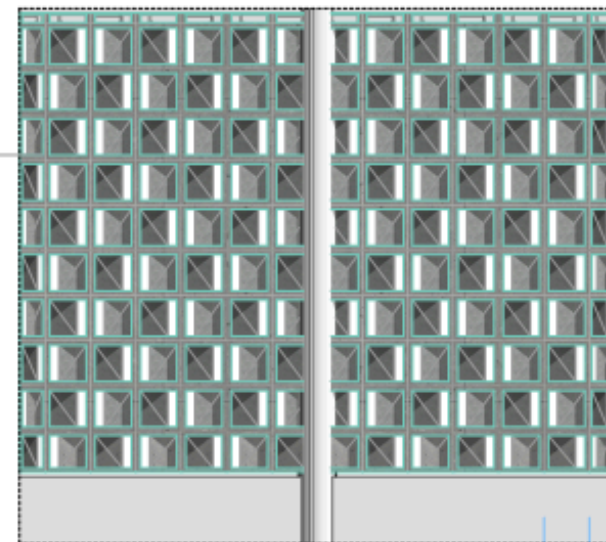
4.000

DETAIL RENCANA SELUBUNG BANGUNAN PUBLIK
SKALA 1:30

PENGUNAAN DINDING ROSTER PADA AREA SEMI PUBLIK, UNTUK MEMASTIKAN PRIVASI PENGGUNA TANPA MENGURANGI PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN ALAMI

4,000
2,000 2,000

3,000



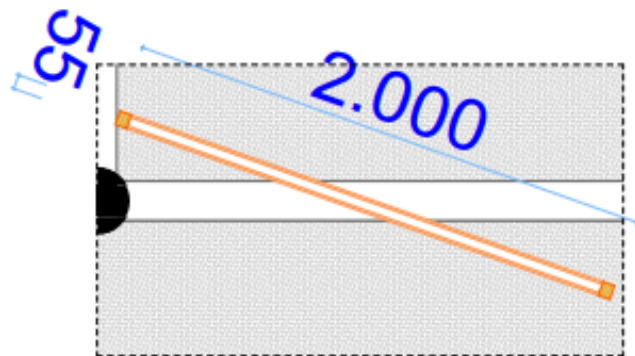
300

300

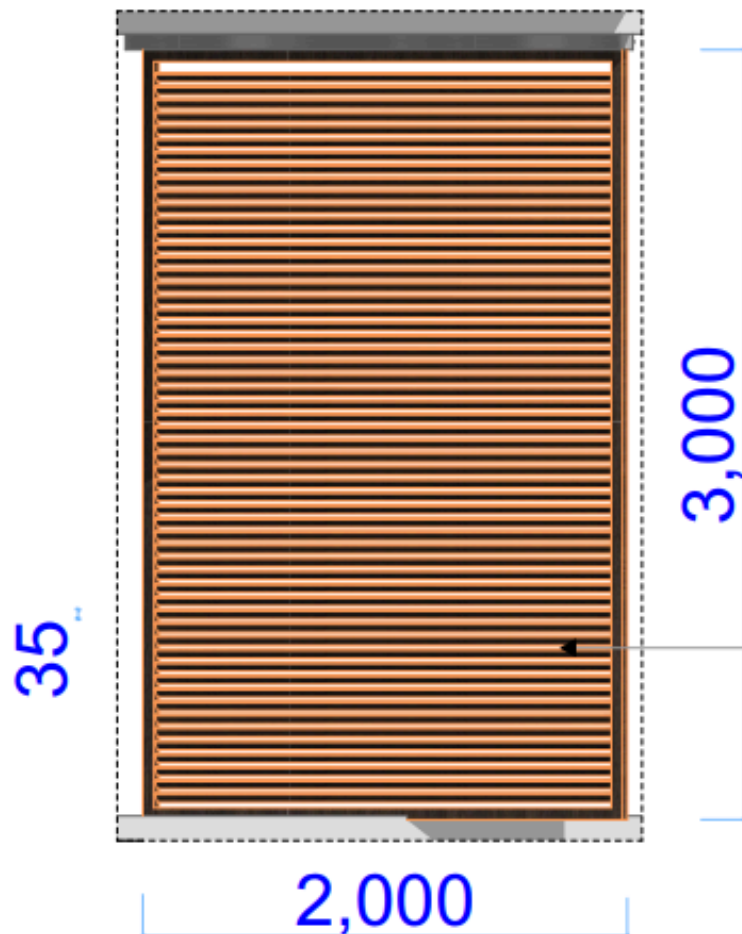
DETAIL TAMPAK SELUBUNG BANGUNAN PUBLIK
SKALA 1:25

RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG PUBLIK 1
1:30, 1:25

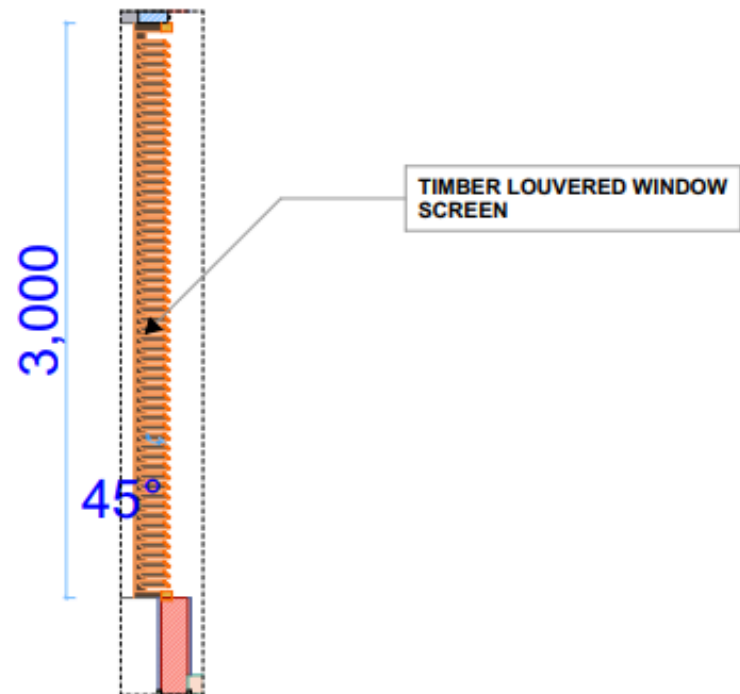
RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG BANGUNAN PUBLIK



DETAIL RENCANA SELUBUNG BANGUNAN PUBLIK
SKALA 1:15



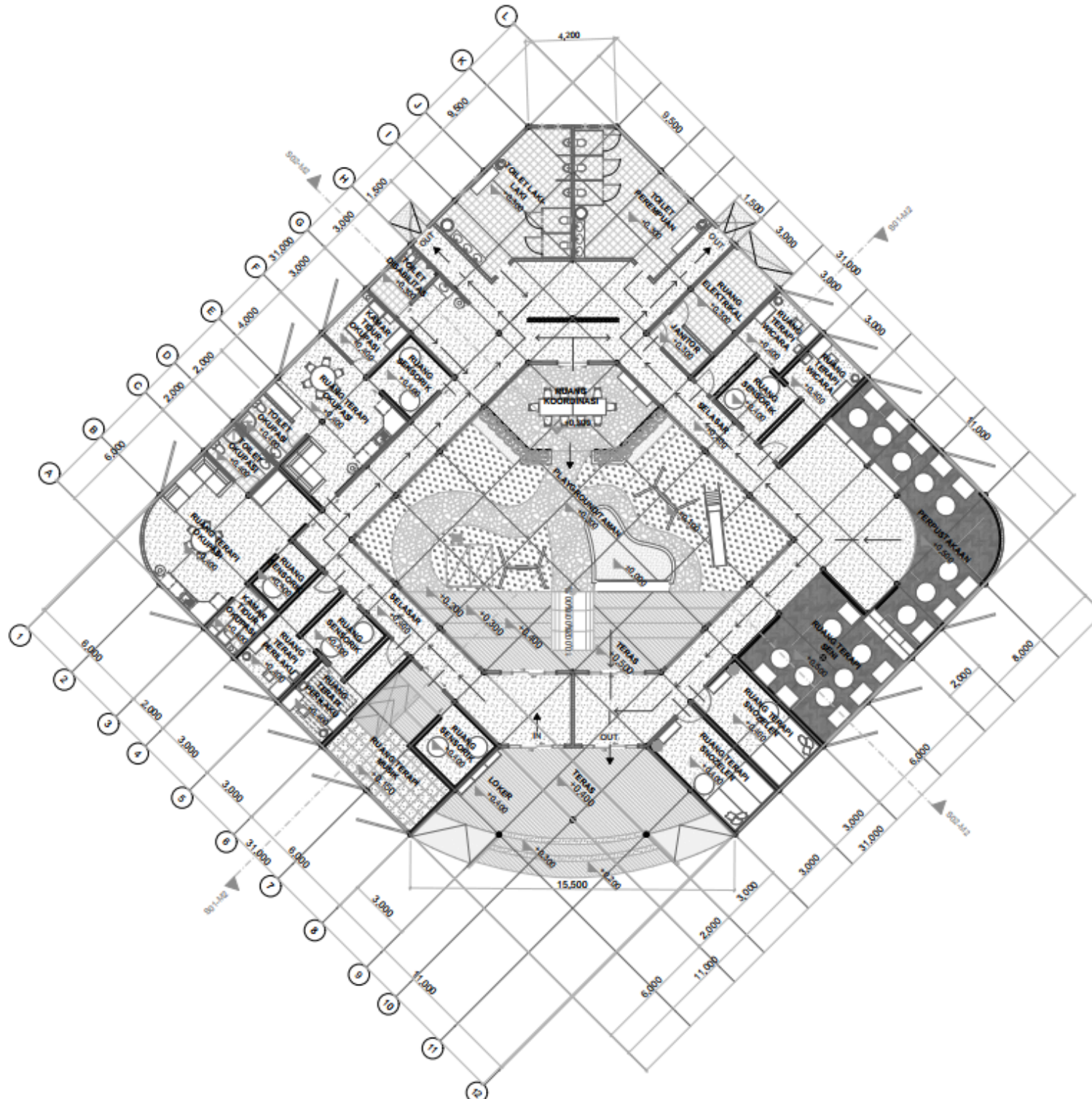
DETAIL TAMPAK SELUBUNG BANGUNAN PUBLIK
SKALA 1:15



DETAIL POTONGAN SELUBUNG BANGUNAN HIPOSENSITIF
SKALA 1:20

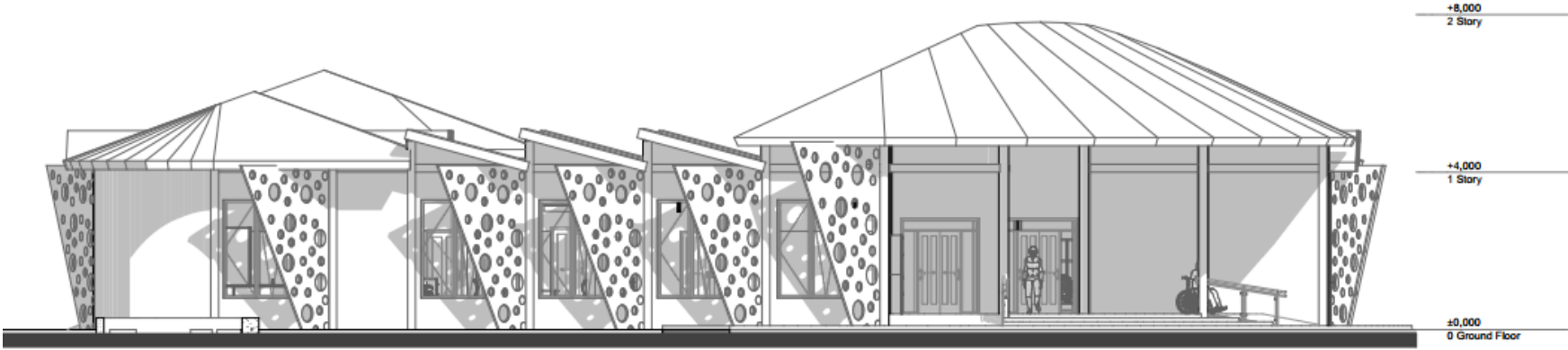
PENGUNAAN TIMBER LOUVERED WINDOW SCREEN SEBAGAI SELUBUNG BANGUNAN PADA LANTAI 2 BANGUNAN PUBLIK, UNTUK MEMAKSIMALKAN PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN ALAMI PADA BANGUNAN TANPA MENGURANGI TINGKAT PRIVASI PENGGUNA.

RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG PUBLIK 2

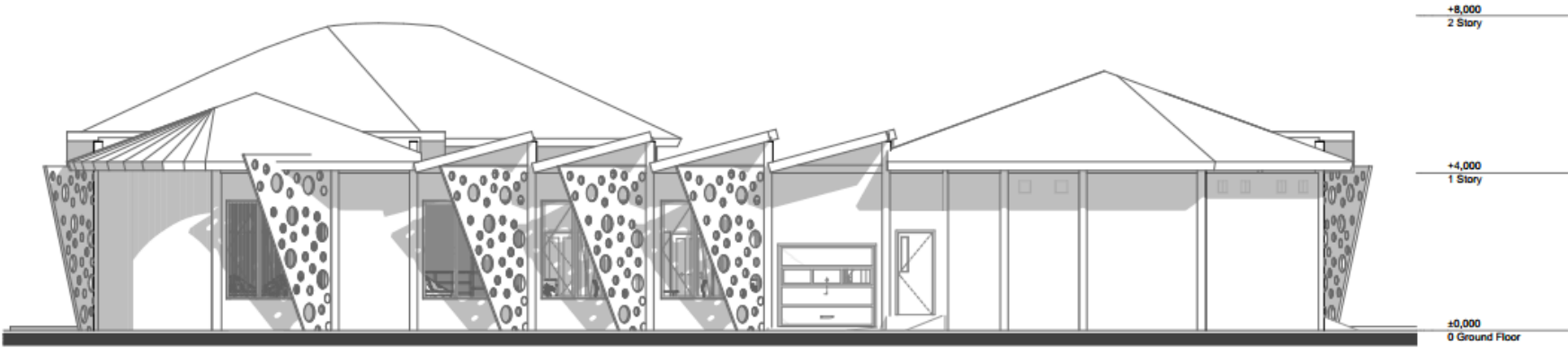


 **DENAH BANGUNAN TERAPI HIPERSENSITIF**
1:150

TAMPAK UTARA & SELATAN BANGUNAN HIPERSENSITIF

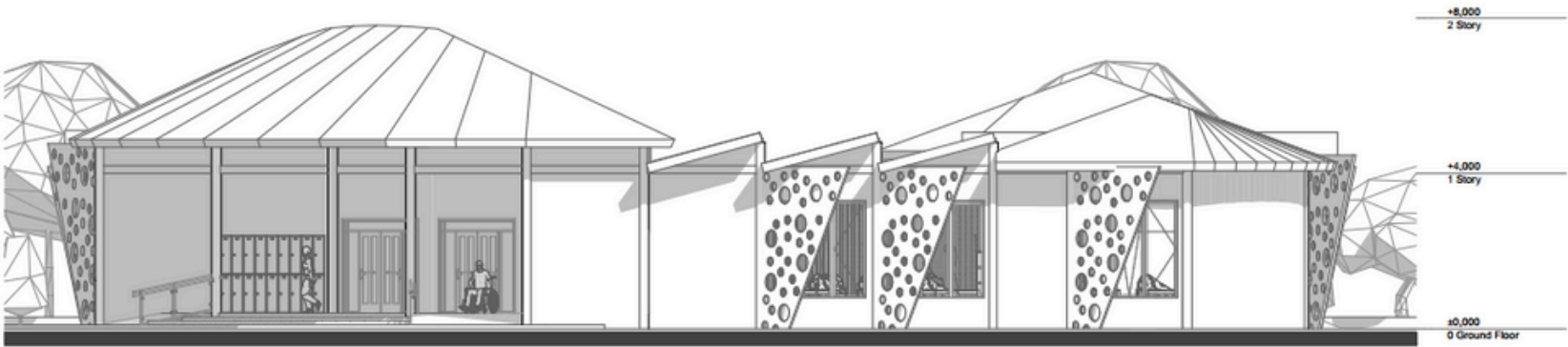


● TAMPAK UTARA BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:100

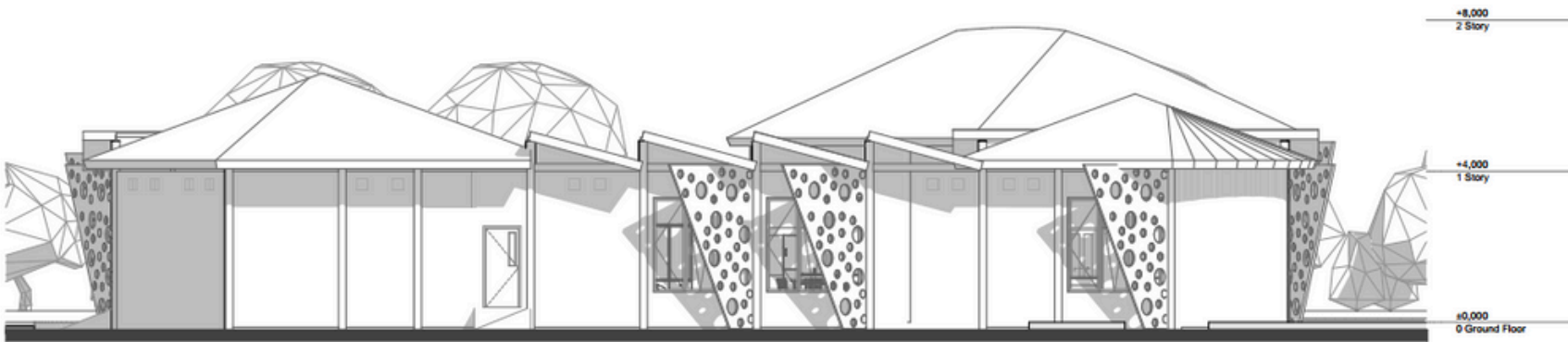


● TAMPAK SELATAN BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:100

TAMPAK BARAT & TIMUR BANGUNAN HIPERSENSITIF

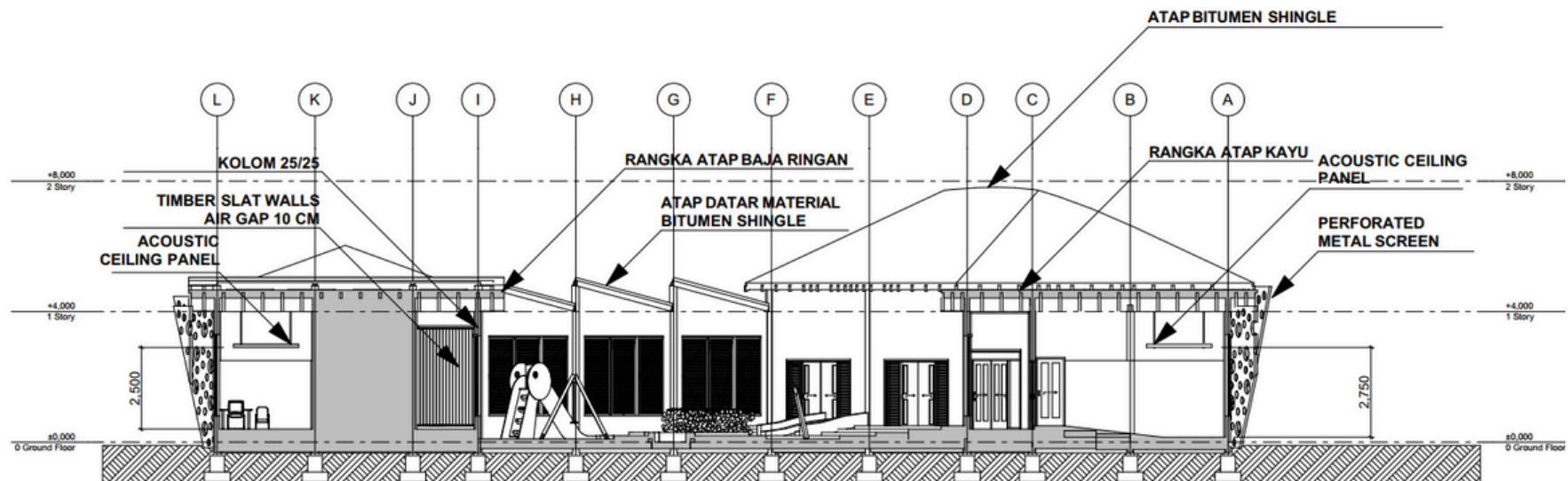


TAMPAK BARAT BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:100

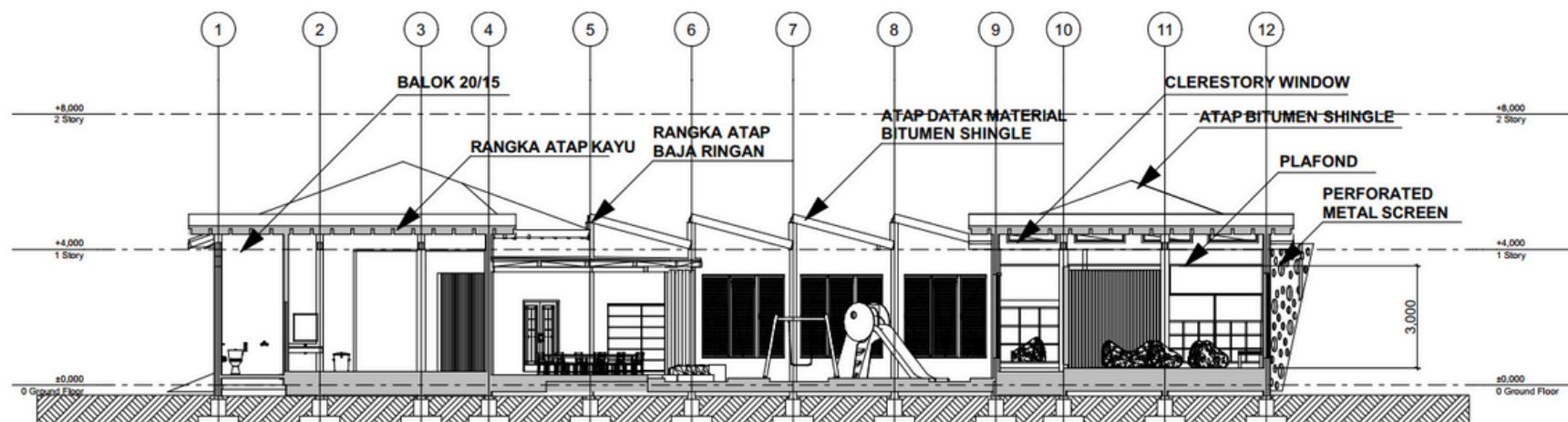


TAMPAK TIMUR BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:100

POTONGAN BANGUNAN HIPERSENSITIF

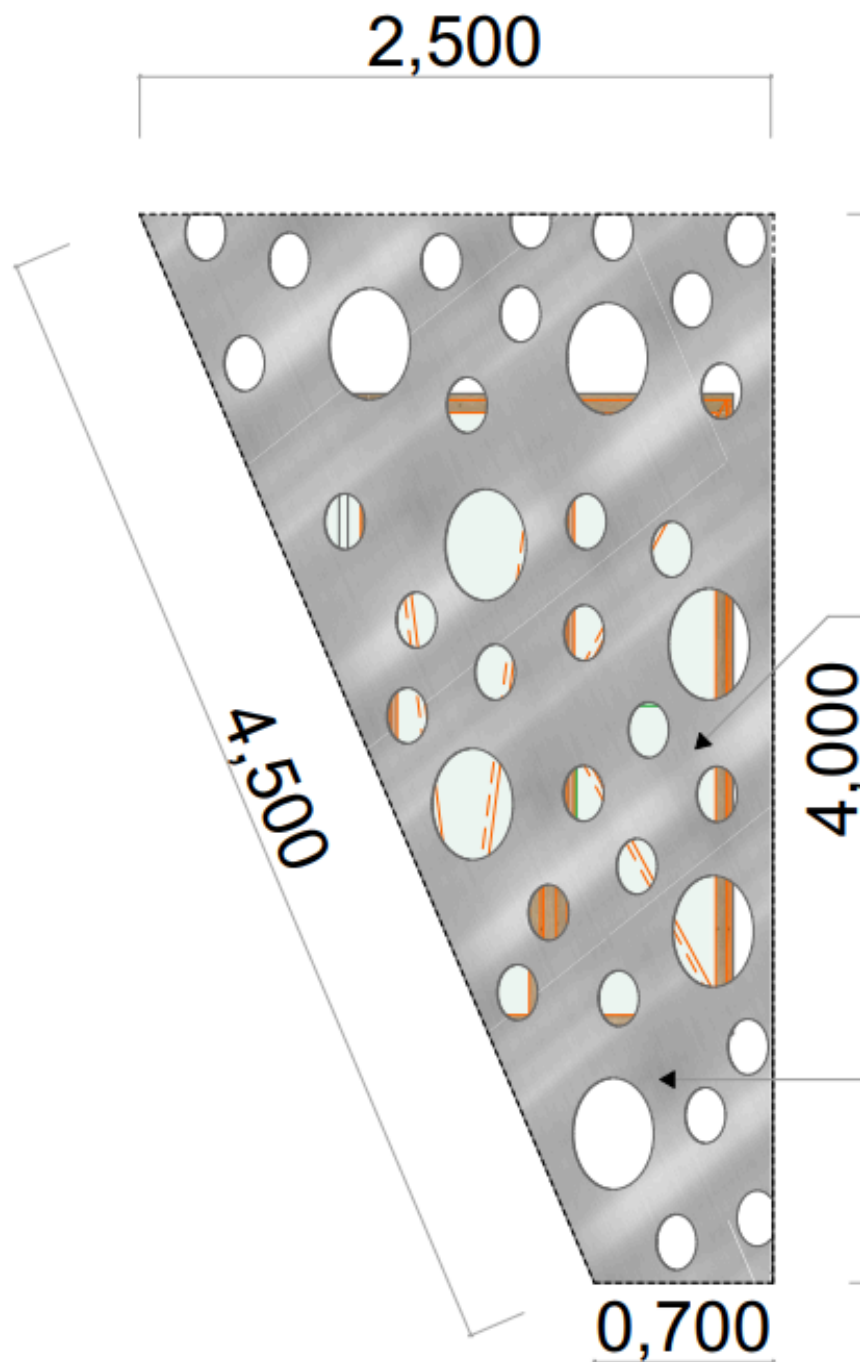


POTONGAN A-A' BANGUNAN TERAPI HIPERSENSITIF
1:100

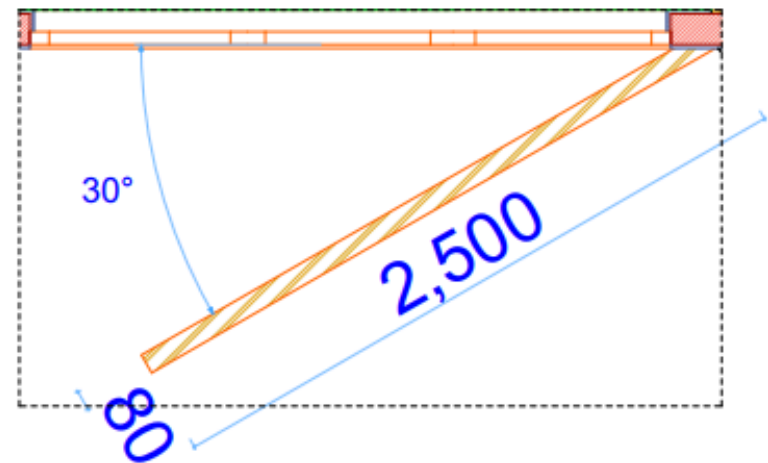


POTONGAN B-B' BANGUNAN TERAPI HIPERSENSITIF
1:100

RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF



DETAIL TAMPAK SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:15



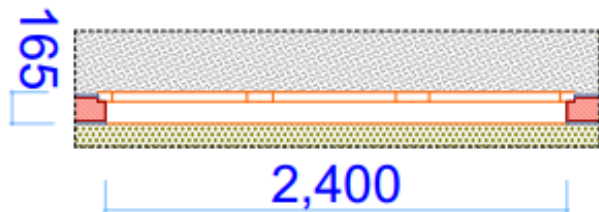
DETAIL RENCANA SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:15

PERFORATED PANEL METAL

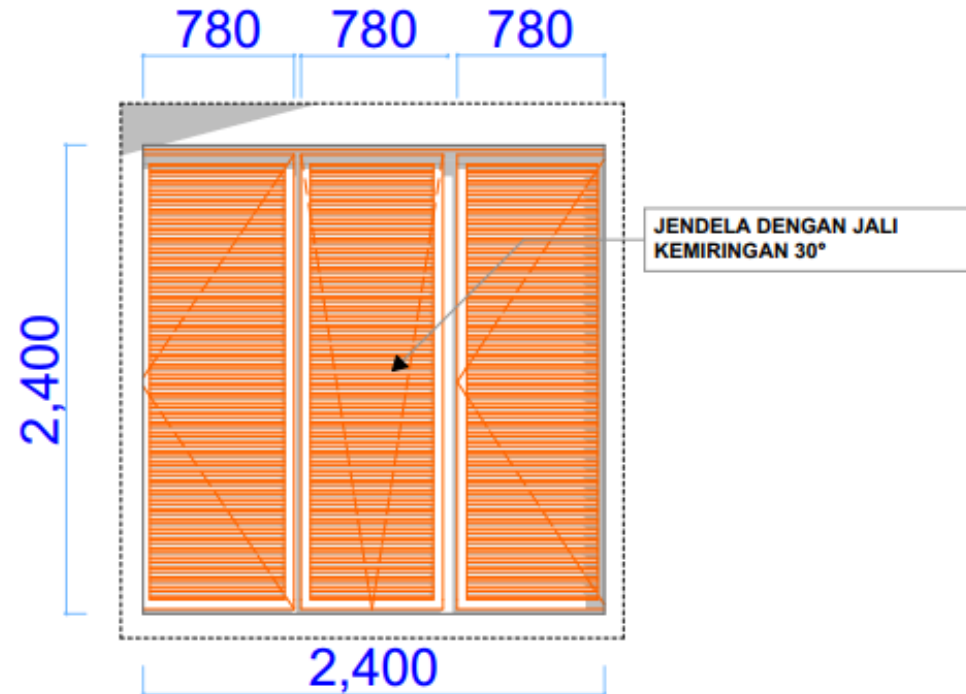
PENGUNAAN PERFORATED PANEL METAL PADA BAGIAN SELUBUNG BANGUNAN DIPERLUKAN UNTUK MENGURANGI RADIASI MATAHARI BERLEBIH YANG BERPOTENSI DAPAT MENDISTRAKSI ANAK DENGAN SENSORIK HIPERSENSITIF

RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG HIPERSENSITIF 1
1:15

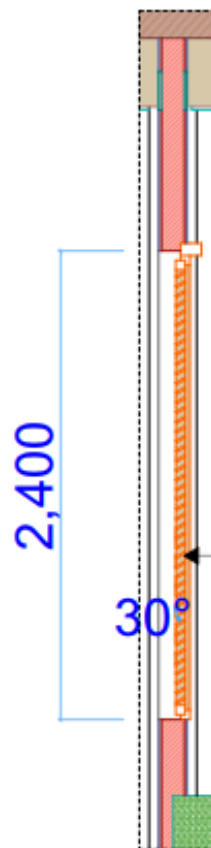
RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF



DETAIL RENCANA SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:20



DETAIL TAMPAK SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:20

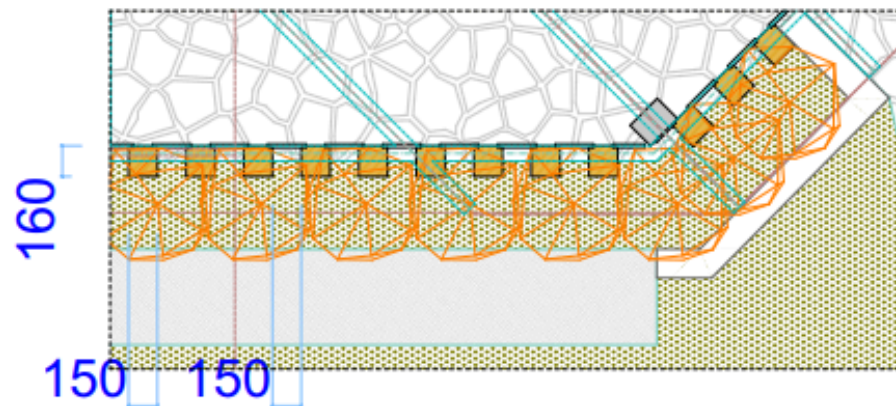


DETAIL POTONGAN SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:20

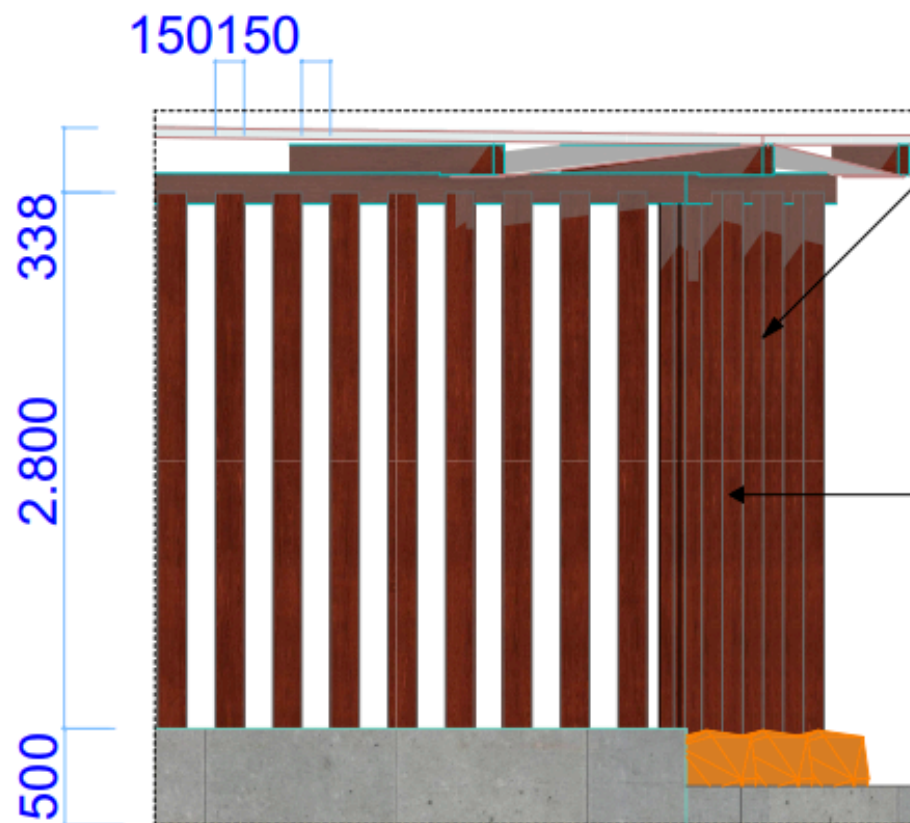
PENGUNAAN JALI PADA LAPISAN LUAR JENDELA DIGUNAKAN UNTUK MENGURANGI RADIASI PENCAHAYAAN MATAHARI BERLEBIH, HAL INI MERESPON PADA KARAKTERISTIK SENSORIK ANAK HIPERSENSITIF YANG TIDAK DAPAT MENERIMA PENCAHAYAAN ALAM BERLEBIH SECARA LANGSUNG.

RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG HIPERSENSITIF 2
1:20

RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF



DETAIL RENCANA SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:20



DETAIL TAMPAK SELUBUNG BANGUNAN HIPERSENSITIF
SKALA 1:20

PANEL DENGAN MATERIAL WOOD PLASTIC COMPOSITE (WPC)

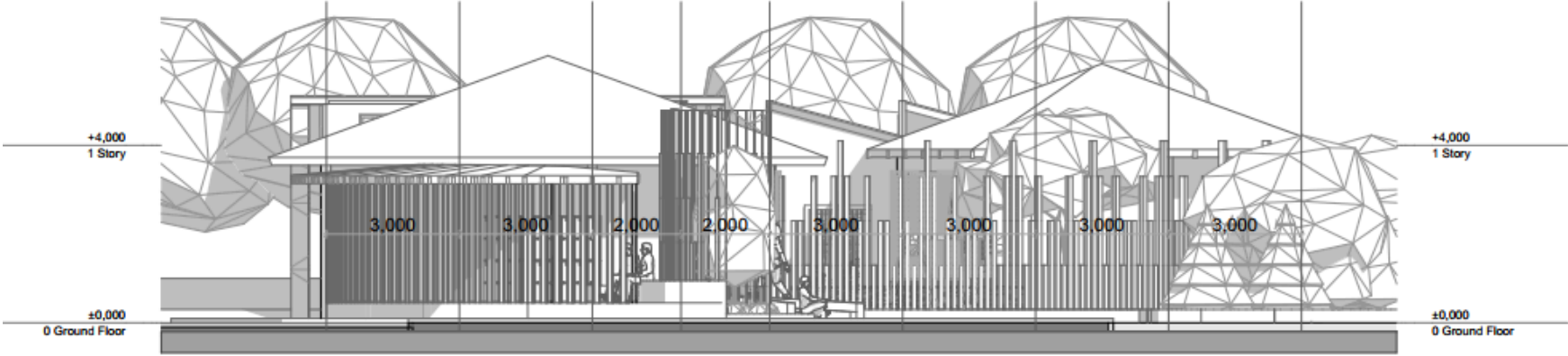
PENERAPAN TIMBER SLAT WALL PADA SELUBUNG RUANG KOORDINASI DI BAGIAN PLAYGROUND, UNTUK MENYESUAIKAN KEBUTUHAN RUANG ANAK HIPERSENSITIF YANG DI MANA RUANG HARUS DAPAT MEMBERIKAN BATASAN TETAPI TETAP MEMBERIKAN KESAN YANG TERBUKA.

RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG HIPERSENSITIF 3
1:20

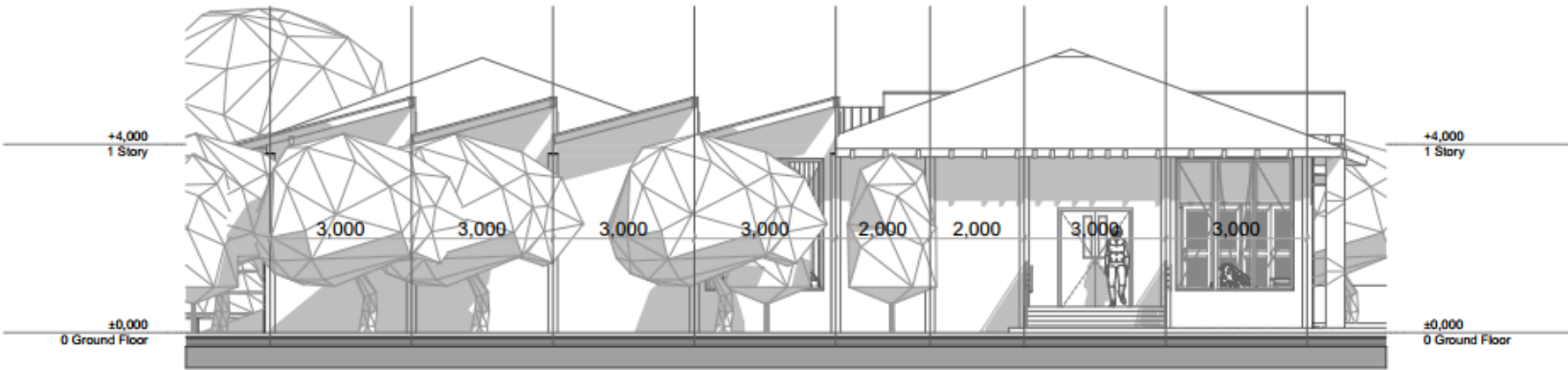


1:150

TAMPAK UTARA & SELATAN BANGUNAN HIPOSENSITIF

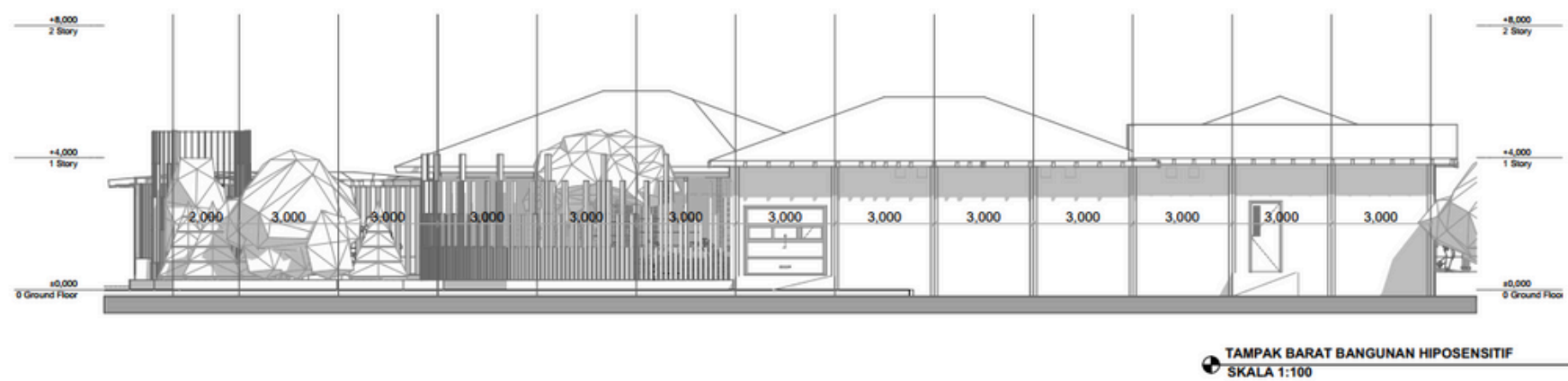
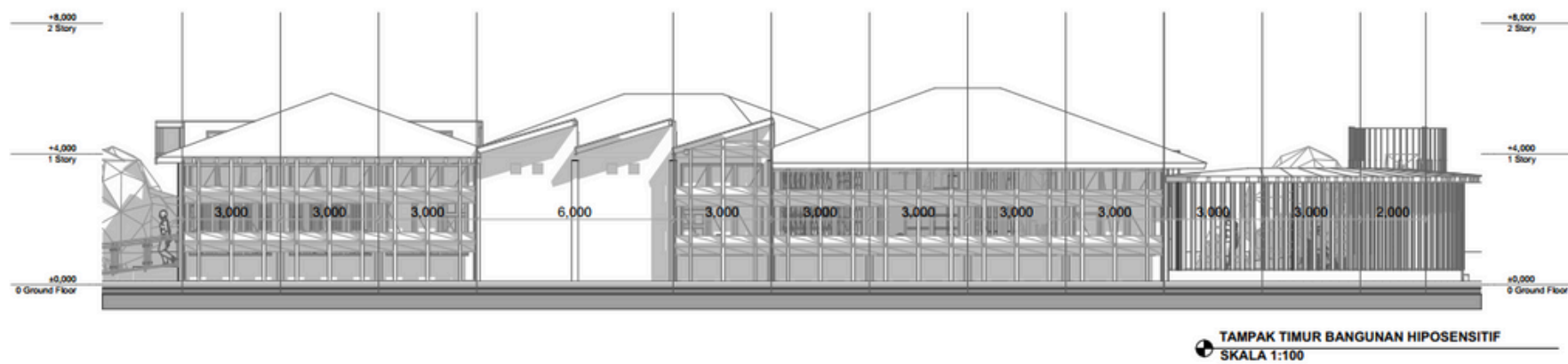


TAMPAK UTARA BANGUNAN HIPOSENSITIF
SKALA 1:100

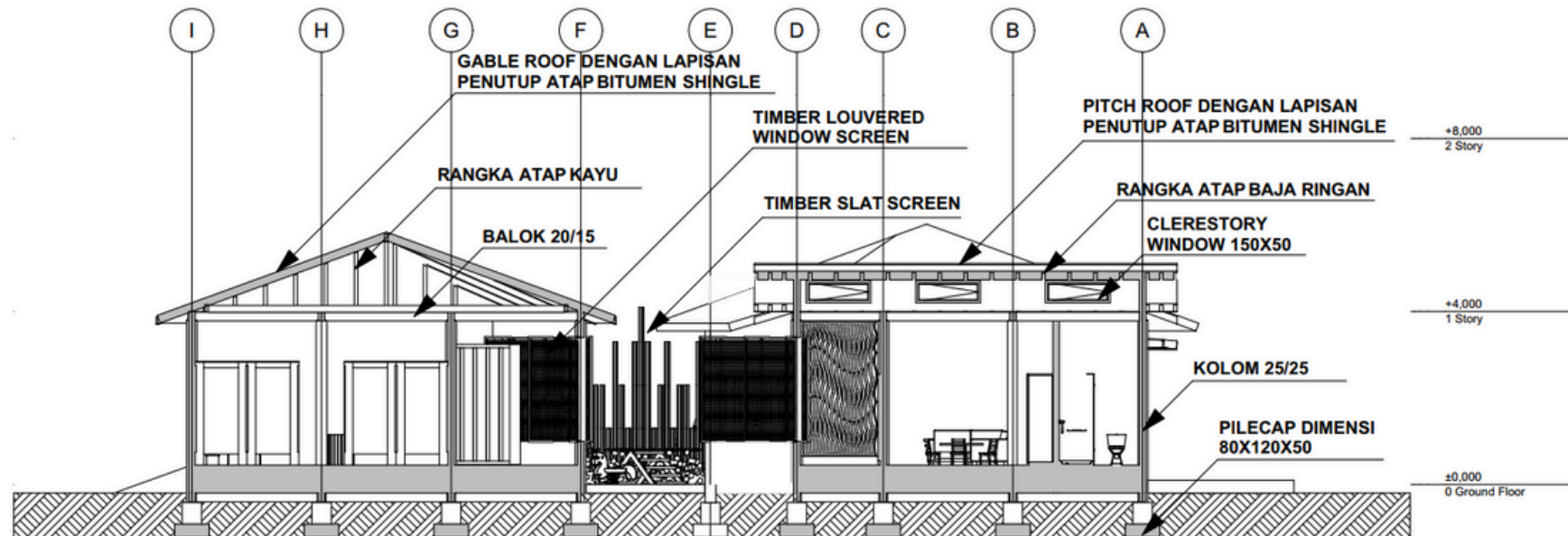


TAMPAK SELATAN BANGUNAN HIPOSENSITIF
SKALA 1:100

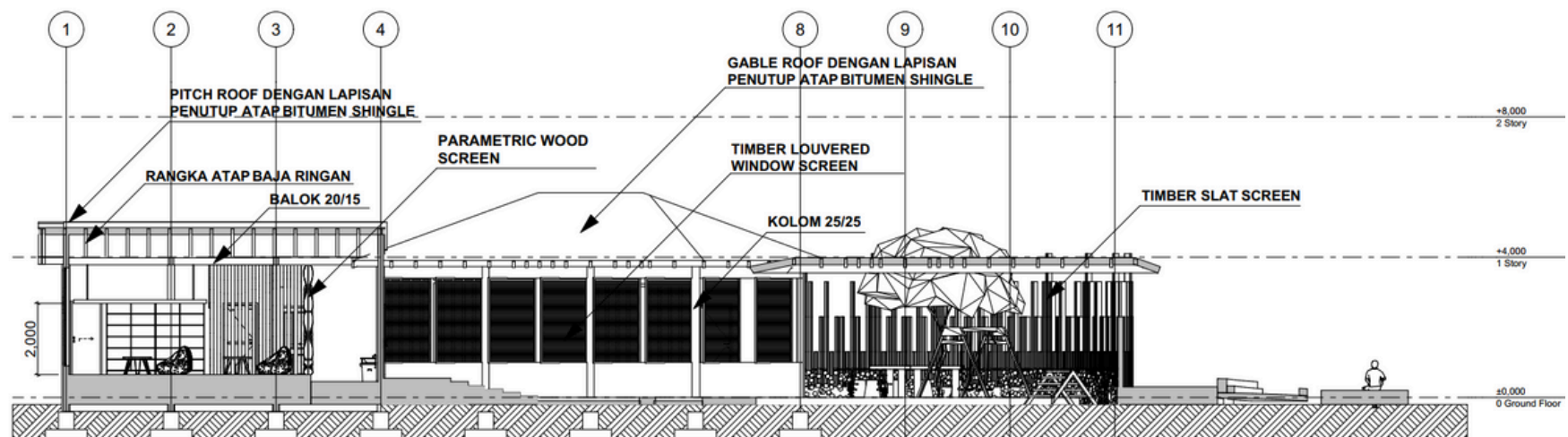
TAMPAK BARAT & TIMUR BANGUNAN HIPOSENSITIF



POTONGAN BANGUNAN HIPOSENSITIF

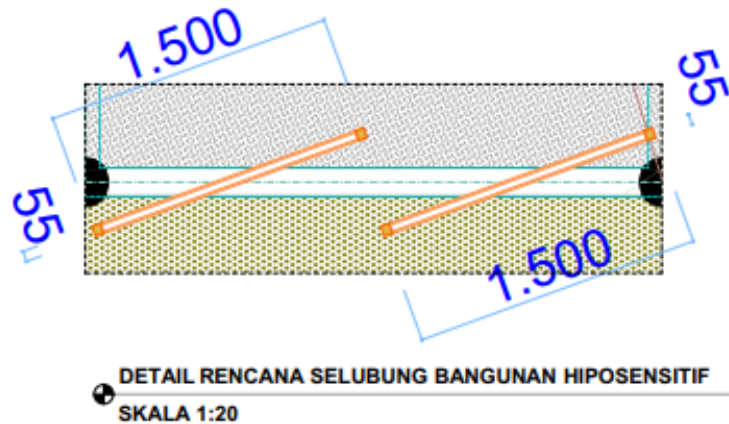
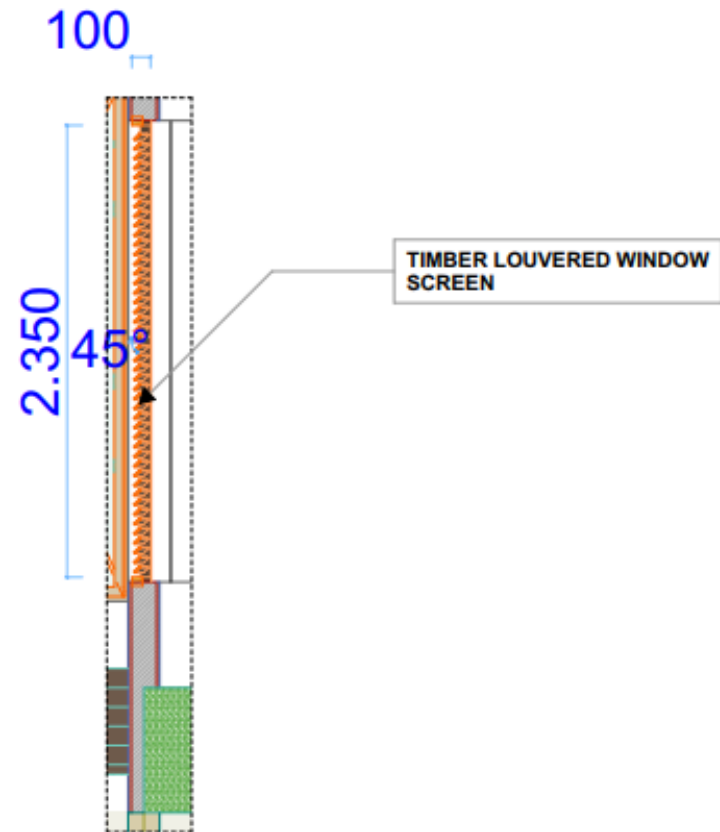
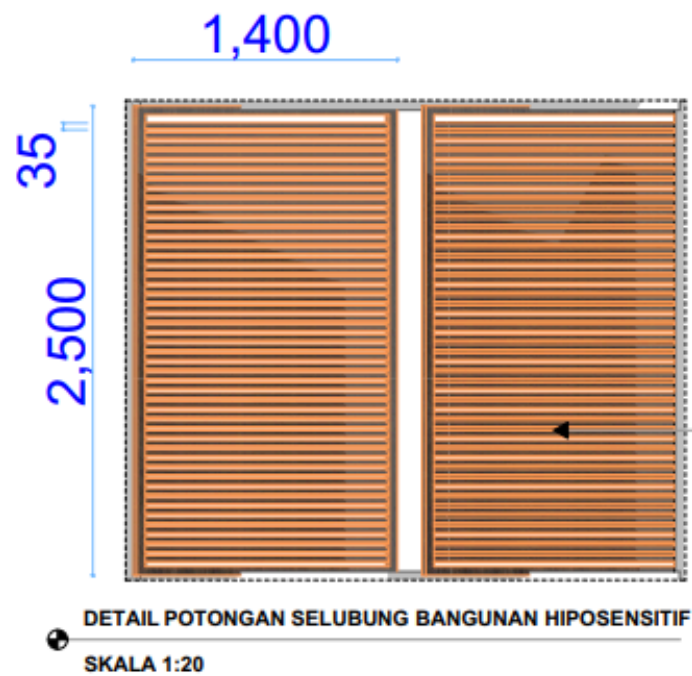


POTONGAN A-A' BANGUNAN HIPOSENSITIF
1:100



POTONGAN B-B' BANGUNAN HIPOSENSITIF
1:100

RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG BANGUNAN HIPOSENSITIF

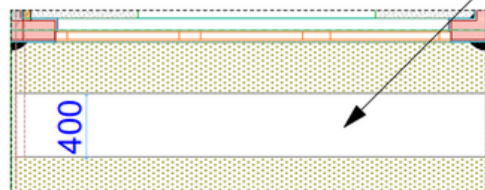


PENGUNAAN TIMBER LOUVERED WINDOW SCREEN YANG DAPAT DIBUKA-TUTUP SEBAGAI SELUBUNG BANGUNAN PADA BANGUNAN HIPOSENSITIF, ADALAH UNTUK MEMAKSIMALKAN PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN ALAMI PADA BANGUNAN.



RENCANA DAN DETAIL SELUBUNG BANGUNAN HIPOSENSITIF

FASAD EGGCRATE



DETAIL RENCANA SELUBUNG BANGUNAN HIPOSENSITIF
SKALA 1:20



Tampak Depan



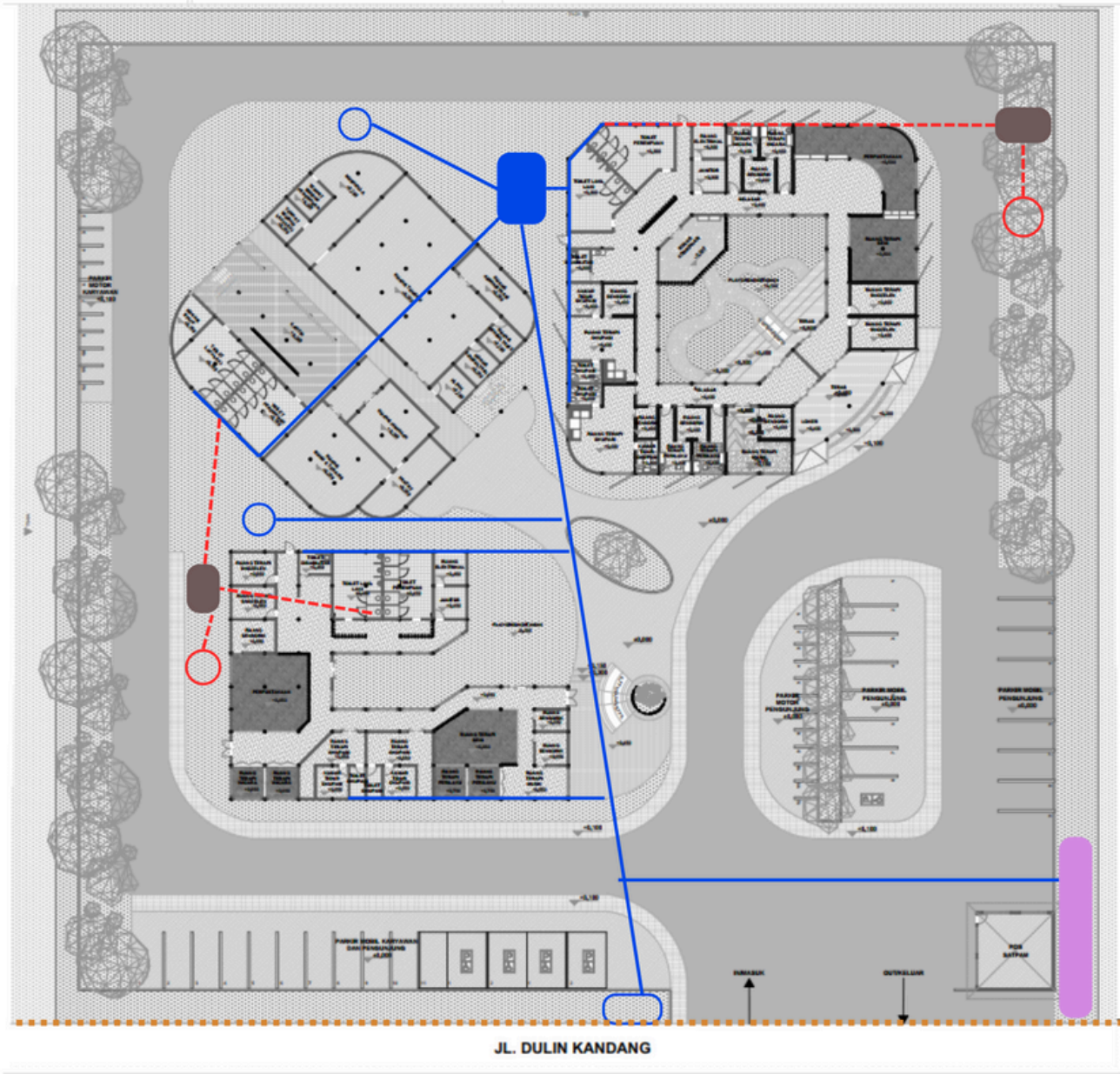
DETAIL TAMPAK SELUBUNG EGGCRATE BANGUNAN
HIPOSENSITIF
SKALA 1:20

PENGUNAAN SELUBUNG
KEDUA EGGCRATE PADA
BAGIAN FASAD TIMUR
BANGUNAN, UNTUK
MENGANTISIPASI EFEK DARI
PENERAPAN KONSEP PADA
BANGUNAN (DIRECT LIGHTING)
BERUPA BUKAAN DENGAN
JENDELA YANG BESAR.

RENCANA AIR BERSIH DAN AIR KOTOR

LEGENDA

- SUMBER AIR : PDAM
- SUMBER AIR : STORM WATER MODULE
- GROUND WATER TANK
- SEPTIC TANK
- BAK KONTROL
- SUMUR RESAPAN
- SUMUR RESAPAN AIR HUJAN
- SALURAN PIPA AIR BERSIH
- SALURAN PIPA AIR KOTOR
- SALURAN DRAINASE



RENCANA FIRE SAFETY

LEGENDA



TITIK KUMPUL



APAR



ALUR EVAKUASI PENGGUNA



ALUR KENDARAAN PEMADAN



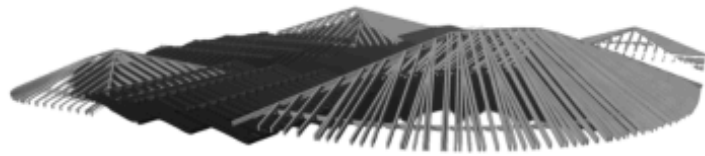
RENCANA BARRIER FREE

LEGENDA

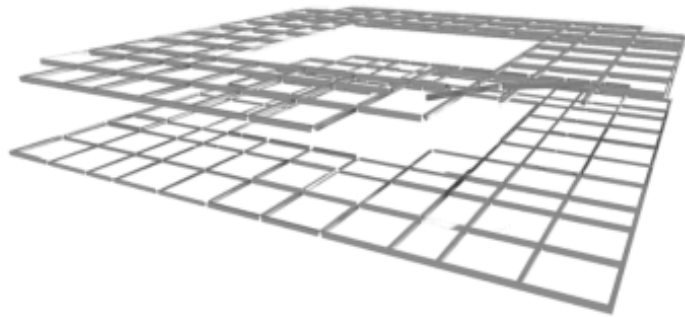
- TRANSPORTASI HORIZONTAL:
RAMP
- TRANSPORTASI VERTIKAL:
RAMP
- TRANSPORTASI VERTIKAL:
TANGGA
- PARKIR DIFABEL
- TOILET DIFABEL
- GUIDING BLOCK



SKEMA STRUKTUR



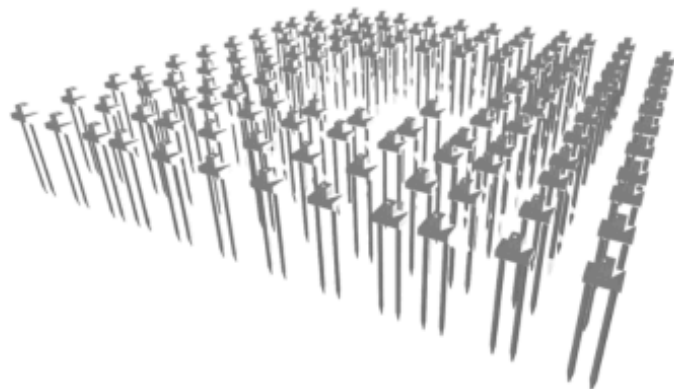
→ Rangka atap



→ Balok beton 25/30



→ Kolom beton 25/25



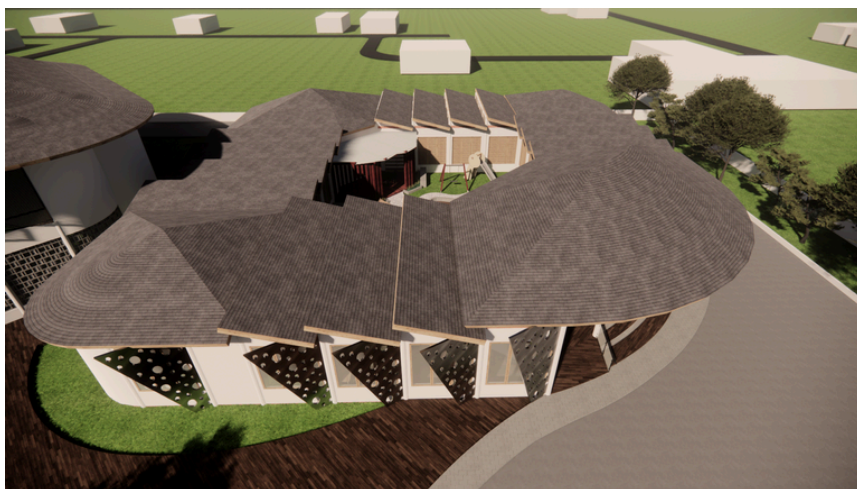
→

- Pondasi tiang pancang Ø35/500.
- Pilecap 80 x 120 x 50

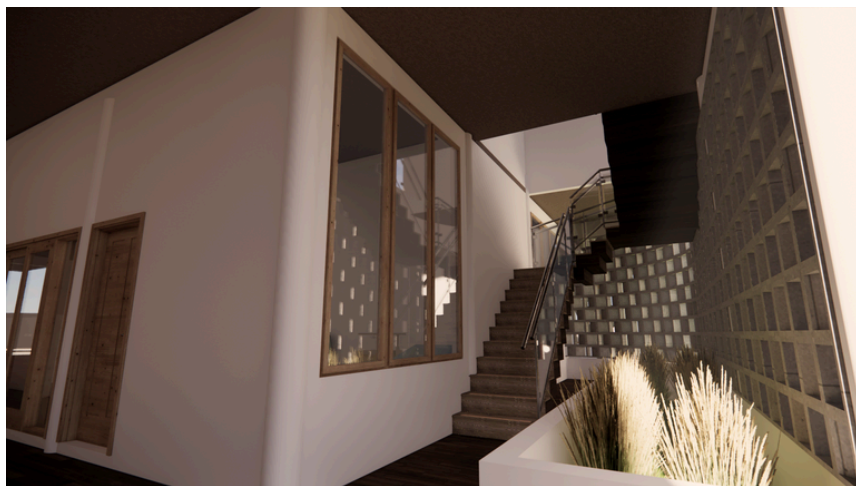


AKSONOMETRI STRUKTUR HIPERSENSITIF

EKSTERIOR



INTERIOR



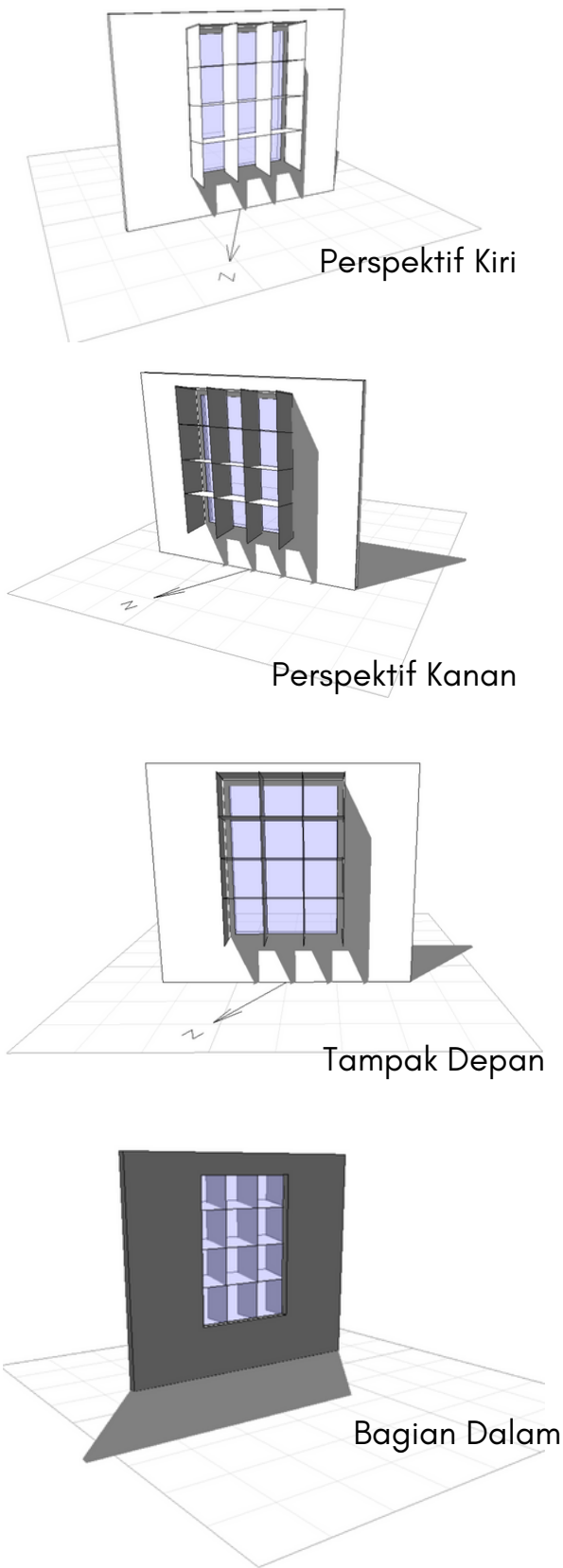
05.

EVALUASI RANCANGAN

- Antisipasi Efek Samping yang ditimbulkan dari Konsep
- Perilaku Pengguna terhadap Penggunaan Atap Gergaji untuk Kedua Massa Bangunan
- Penggunaan Talang Air pada Atap Bangunan yang Berdekatan
- Konsep Integrasi antara Tata Massa 1 dan Tata Massa 2 terhadap Bangunan Publik.
- Perbedaan Ketinggian Ceiling pada Bangunan.



KOMENTAR DAN SARAN	RESPON
Antisipasi efek samping yang ditimbulkan dari konsep (penggunaan bukaan yang besar pada area hiposensitif)	Penggunaan <i>secondary skin</i> untuk mengurangi radiasi berlebih pada bangunan.



Tabulated Daily Solar Data						
Latitude: 2.0° Longitude: 113.0° Timezone: 105.0° [+7.0hrs] Orientation: -30.0°			Date: 1st July Julian Date: 182 Sunrise: 05:28 Sunset: 17:35		Local Correction: 28.3 mins Equation of Time: -3.7 mins Declination: 23.2°	
Local	(Solar)	Azimuth	Altitude	HSA	VSA	Shading
05:30	(05:58)	66.8°	0.4°	96.8°	176.6°	[Behind]
06:00	(06:28)	66.9°	7.3°	96.9°	133.1°	[Behind]
06:30	(06:58)	66.6°	14.2°	96.6°	114.4°	[Behind]
07:00	(07:28)	65.9°	21.0°	95.9°	104.9°	[Behind]
07:30	(07:58)	64.7°	27.9°	94.7°	98.9°	[Behind]
08:00	(08:28)	63.0°	34.6°	93.0°	94.3°	[Behind]
08:30	(08:58)	60.5°	41.2°	90.5°	90.5°	[Behind]
09:00	(09:28)	56.9°	47.6°	86.9°	87.2°	100%
09:30	(09:58)	51.8°	53.7°	81.8°	84.1°	100%
10:00	(10:28)	44.5°	59.3°	74.5°	81.0°	100%
10:30	(10:58)	34.0°	64.1°	64.0°	78.0°	100%
11:00	(11:28)	19.3°	67.5°	49.3°	74.9°	100%
11:30	(11:58)	1.1°	68.8°	31.1°	71.6°	100%
12:00	(12:28)	-17.4°	67.7°	12.6°	68.2°	100%
12:30	(12:58)	-32.6°	64.5°	-2.6°	64.6°	100%
13:00	(13:28)	-43.5°	59.9°	-13.5°	60.6°	100%
13:30	(13:58)	-51.2°	54.4°	-21.2°	56.2°	100%
14:00	(14:28)	-56.4°	48.3°	-26.4°	51.4°	100%
14:30	(14:58)	-60.1°	41.9°	-30.1°	46.1°	95%
15:00	(15:28)	-62.7°	35.3°	-32.7°	40.1°	86%
15:30	(15:58)	-64.6°	28.6°	-34.6°	33.5°	76%
16:00	(16:28)	-65.8°	21.8°	-35.8°	26.3°	86%
16:30	(16:58)	-66.5°	14.9°	-36.5°	18.4°	82%
17:00	(17:28)	-66.9°	8.1°	-36.9°	10.0°	80%
17:30	(17:58)	-66.8°	1.2°	-36.8°	1.5°	81%

Berdasarkan hasil simulasi penerapan bentuk fasad, diketahui jika pada jam kritis fasad mampu mengurangu radiasi matahari berlebih. Dengan rentang *shading* 100% – 86%.



Perspektif Kanan

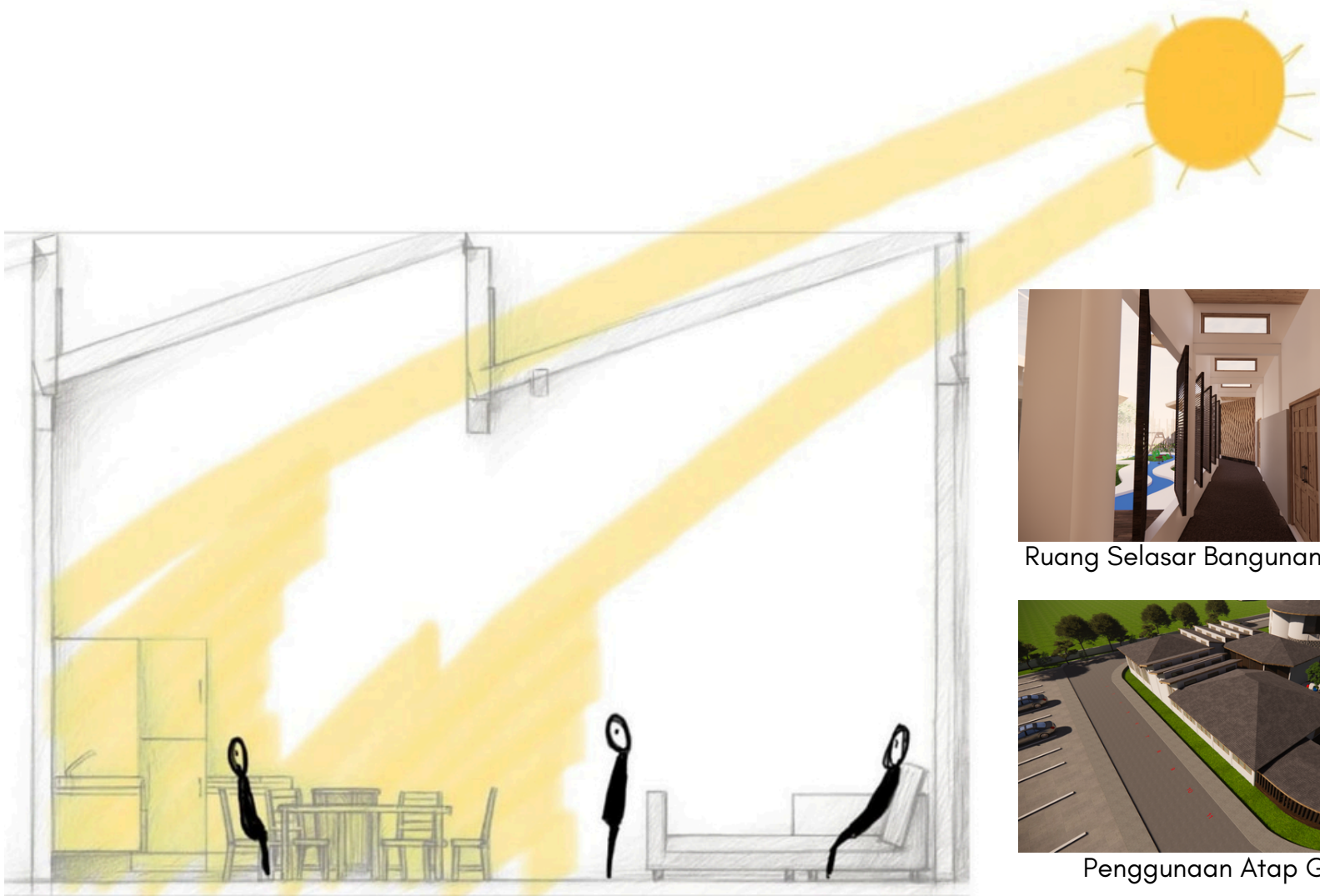
KOMENTAR DAN SARAN PENGUJI

KOMENTAR DAN SARAN

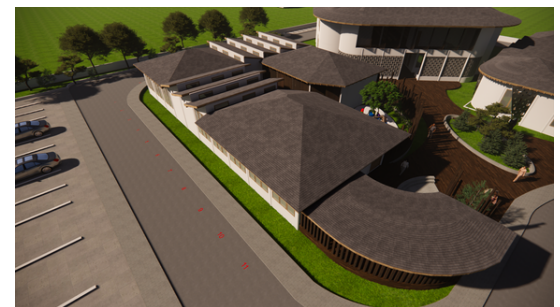
Penggunaan atap gergaji untuk kedua bangunan dan perbedaannya keduanya.

RESPON

Penggunaan atap gergaji pada bangunan hiposensitif sangat relevan dengan konsep bangunan hiposensitif sendiri. Bentuk atap gergaji yang dinamis dan juga cenderung memiliki pola tersendiri, dapat menarik anak hiposensitif. Sementara, penerapan *clerestory window* pada bagian atap membantu anak dalam mengembangkan persepsi dan rangsangan dari pola yang dihasilkan dari bayangan jendela.



Ruang Selasar Bangunan Hiposensitif



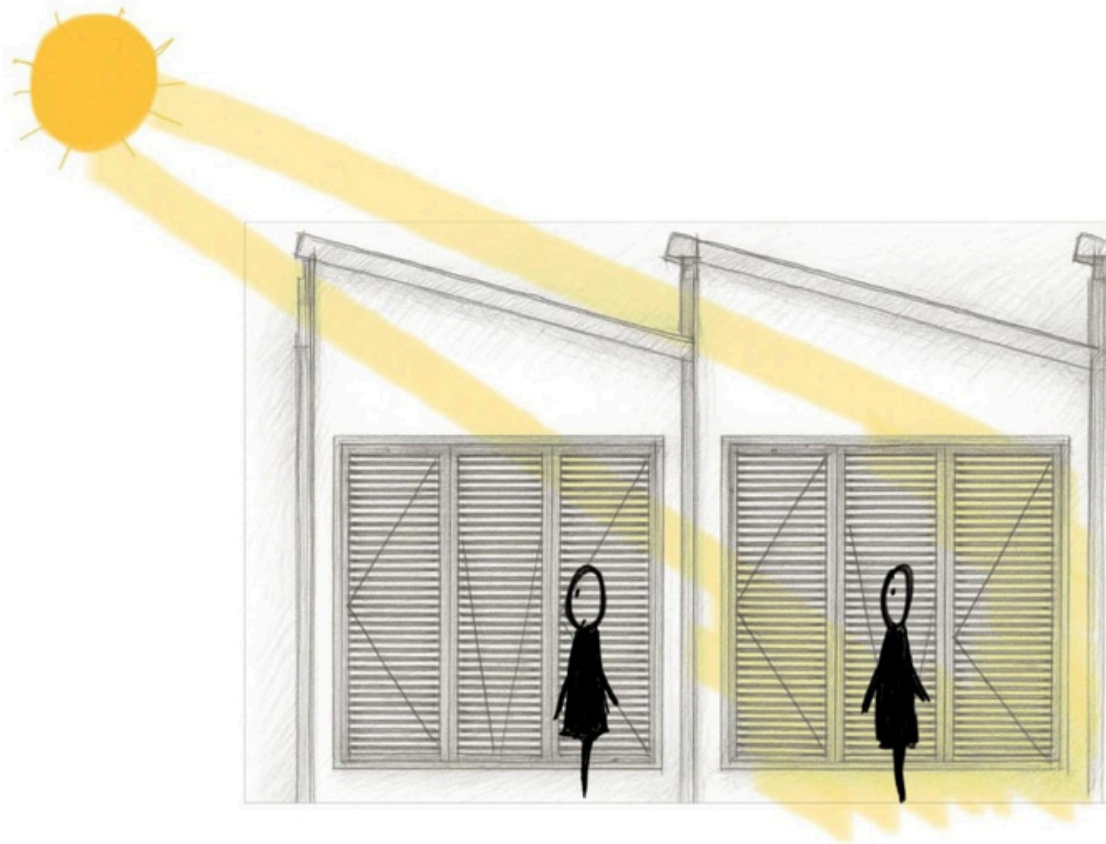
Penggunaan Atap Gergaji pada Bangunan Hiposensitif

KOMENTAR DAN SARAN PENGUJI

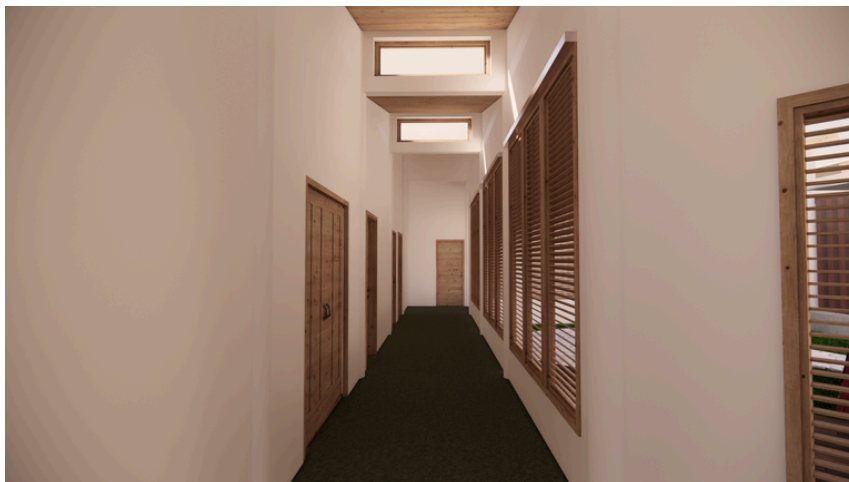
KOMENTAR DAN SARAN

Penggunaan atap gergaji untuk kedua bangunan dan perbedaannya keduanya.

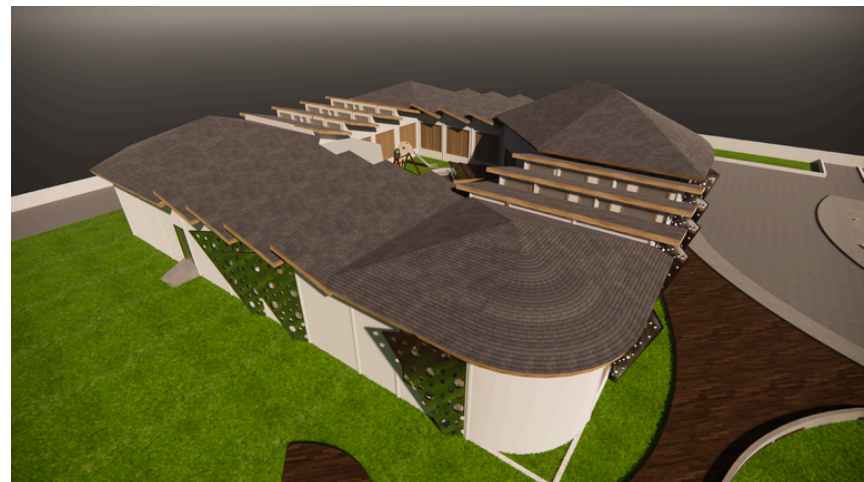
RESPON



Sementara, pada bangunan hipersensitif penggunaan atap gergaji merupakan respon untuk meletakkan *clerestory window* pada bangunan. *Clerestory window* ini berfungsi sebagai penerapan konsep *indirect lighting*/pencahayaan tidak langsung. Yang di mana pencahayaan alami pada bangunan hipersensitif dirancang tidak langsung dan salah satu penerapan desain yang dilakukan adalah dengan menggunakan *clerestory window*.



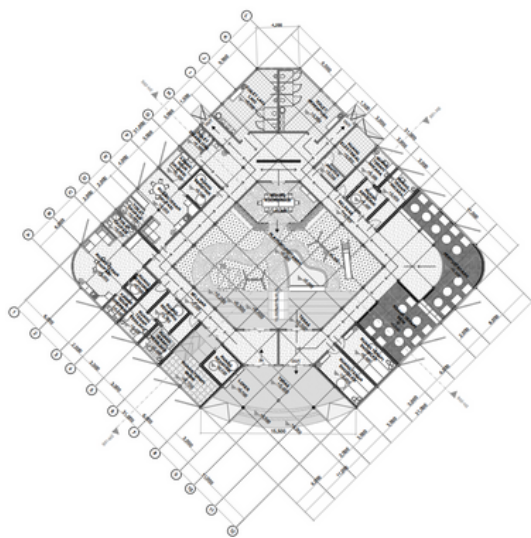
Ruang Selasar Bangunan Hipersensitif



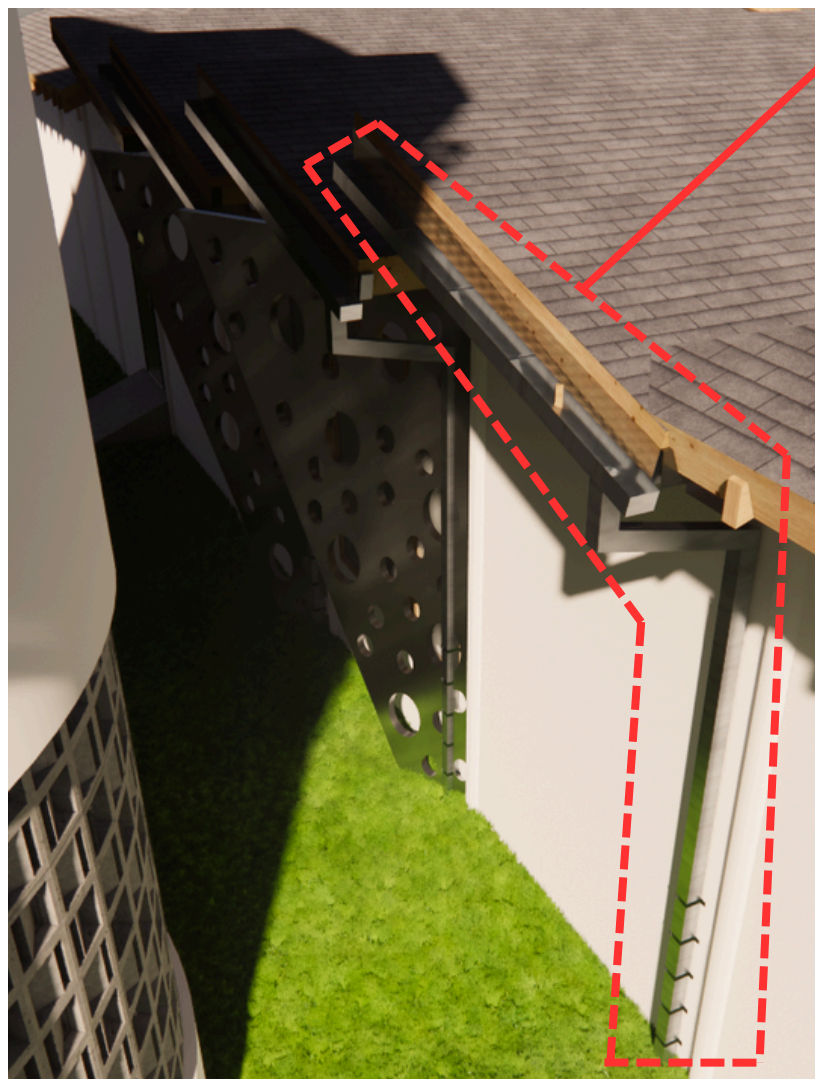
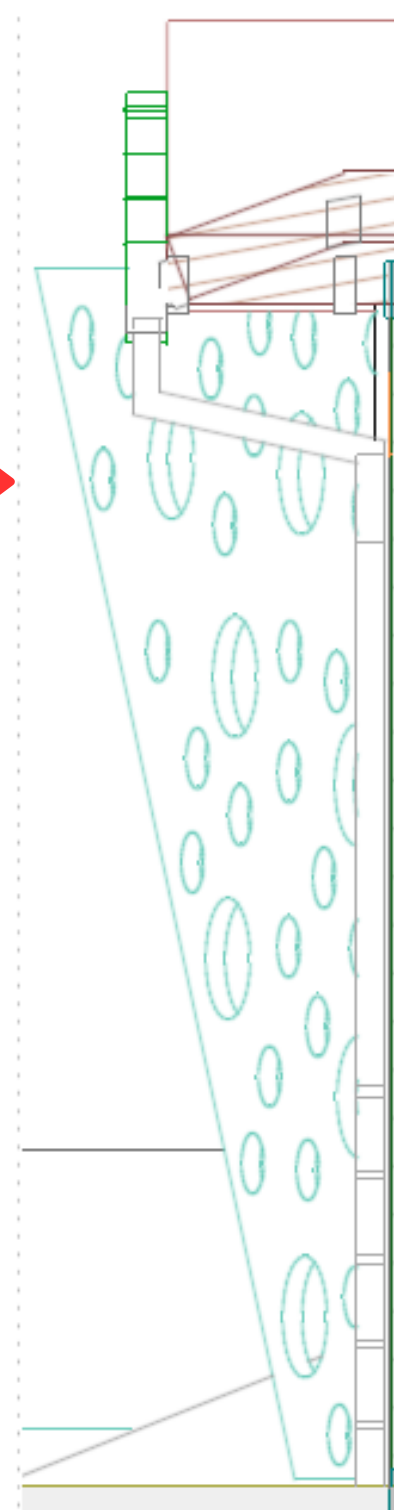
Penggunaan Atap Gergaji pada Bangunan Hipersensitif

KOMENTAR DAN SARAN PENGUJI

Keyplan



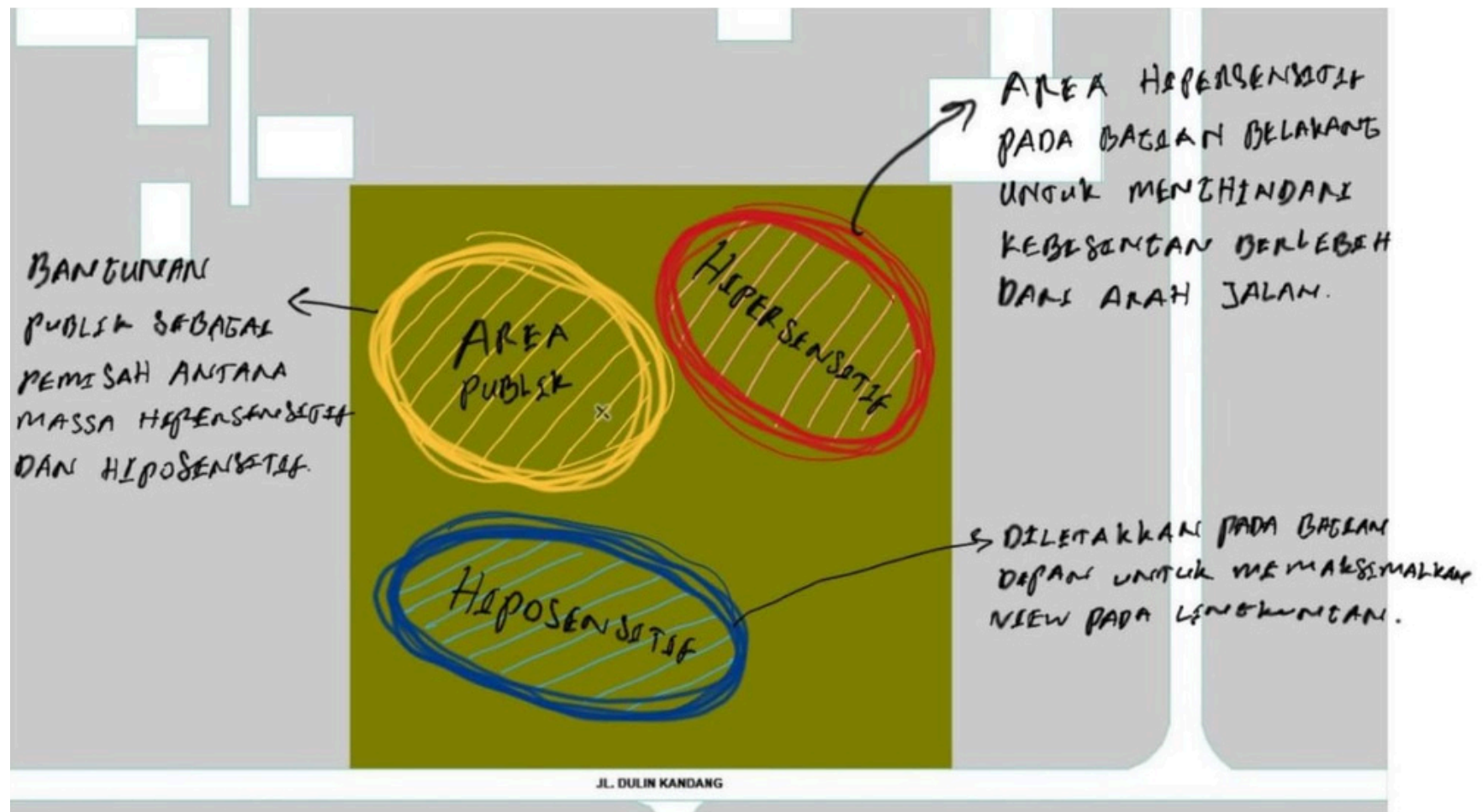
Penggunaan talang air pada atap bagian bangunan publik dan bangunan hipersensitif untuk merespon lebihnya debit air dari penggunaan atap bangunan publik yang menutupi atap hipersensitif.



KOMENTAR DAN SARAN PENGUJI

Komentar dan Saran
Bagaimana konsep Integrasi antara Tata Massa 1 dan Tata Massa 2 terhadap Bangunan Publik?

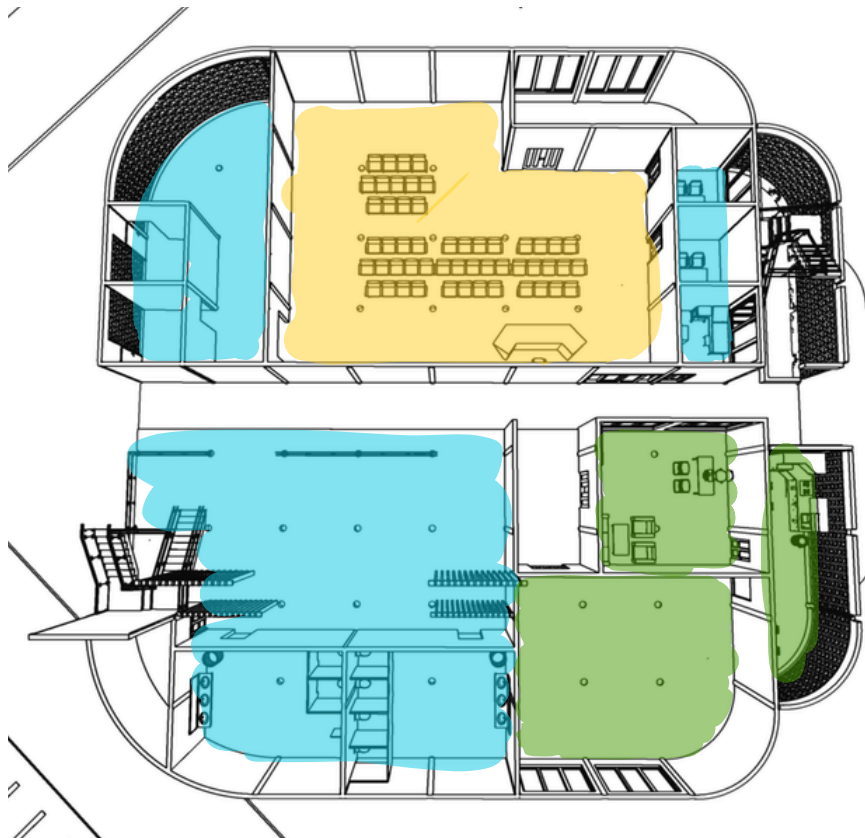
RESPON



Konsep *zoning* pada *site* dipengaruhi oleh karakteristik pengguna berupa jenis sensorik hipersensitif dan hiposensitif. Area publik berada pada bagian tengah sebagai pemisah massa hipersensitif dan hiposensitif. Sementara, untuk peletakkan taman berada sesuai dengan area terapinya masing-masing.

KOMENTAR DAN SARAN PENGUJI

Pada bangunan publik sendiri, pada waktu terapi difungsikan sebagai tempat bagi orang tua menunggu anaknya yang sedang menjalani terapi. Tetapi pada saat-saat tertentu seperti pada awal pendaftaran, bangunan publik ini juga memiliki fasilitas ruang konsultasi sebagai tahap pertama pemetaan terapi anak. Selain itu, bangunan publik ini juga dilengkapi dengan ruang serba guna yang difungsikan sebagai ruang pertemuan jika terdapat acara yang diselenggarakan oleh pusat layanan autis. Akan tetapi fungsi seperti ruang serba gun ini tidak selalu digunakan setiap hari.

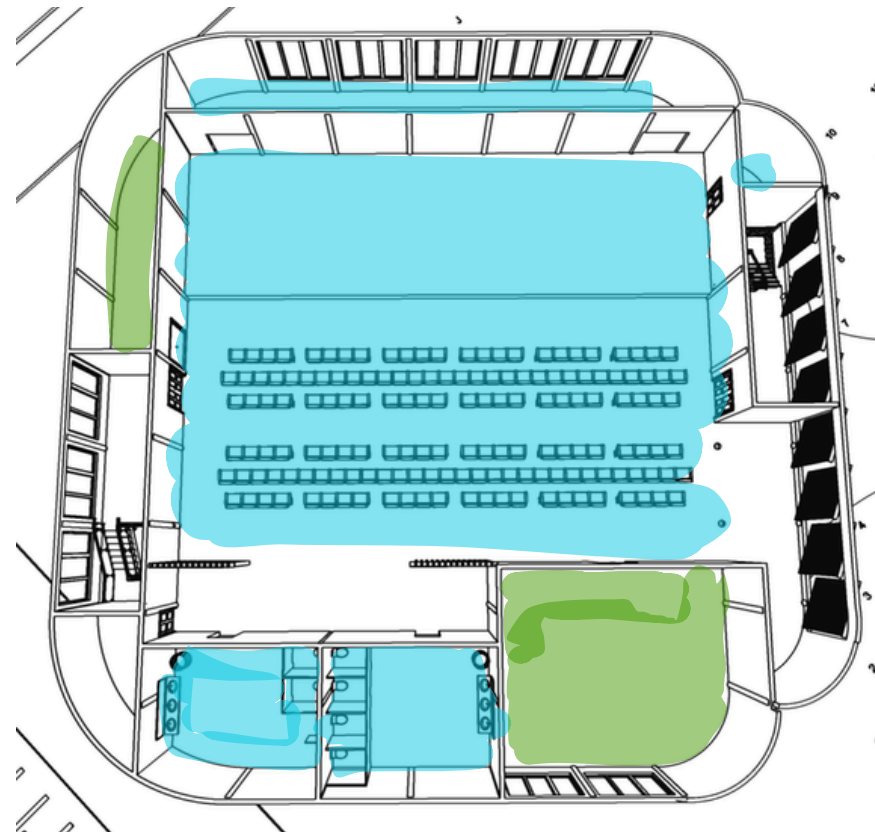


ZONA 1

ZONA 2

ZONA 3

Untuk lantai 1 bangunan sendiri terdiri dari 3 zona yang di mana zona 1 merupakan zona yang dikhususkan bagi orangtua dari pasien terapi. Zona 2 merupakan zona yang dapat diakses oleh segala kalangan baik orang tua pasien maupun staff. Sementara zona 3 adalah zona yang hanya dapat diakses oleh staff/pegawai.



ZONA 1

ZONA 2

Sementara, untuk lantai 2 bangunan sendiri terdiri dari 2 zona yang di mana zona 1 merupakan zona yang dapat diakses oleh segala kalangan baik orang tua pasien maupun staff. Sementara zona 2 adalah zona yang hanya dapat diakses oleh staff/pegawai.

KOMENTAR DAN SARAN PENGUJI

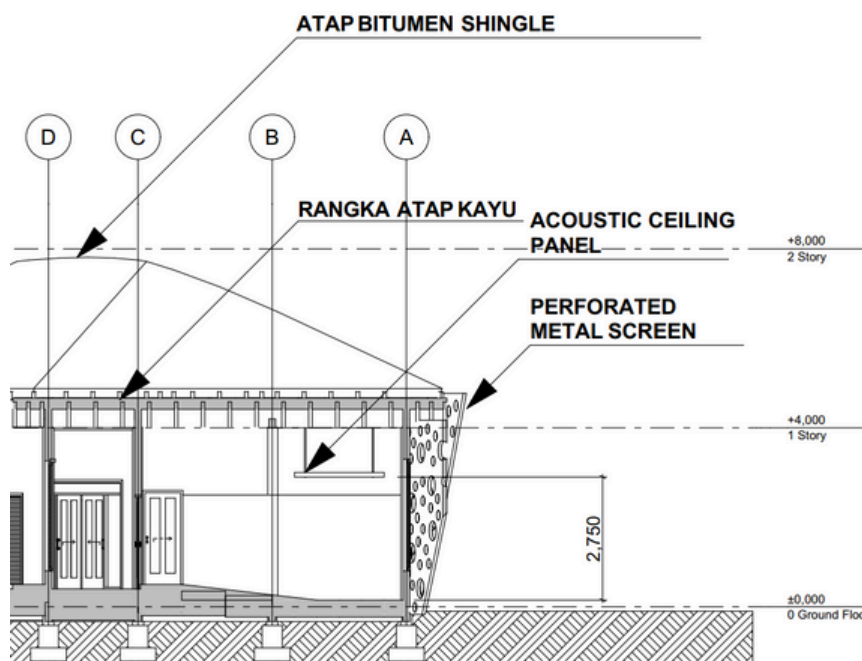
Komentar dan Saran

Berapa perbedaan ketinggian ceiling pada masing-masing bangunan terapi?

RESPON

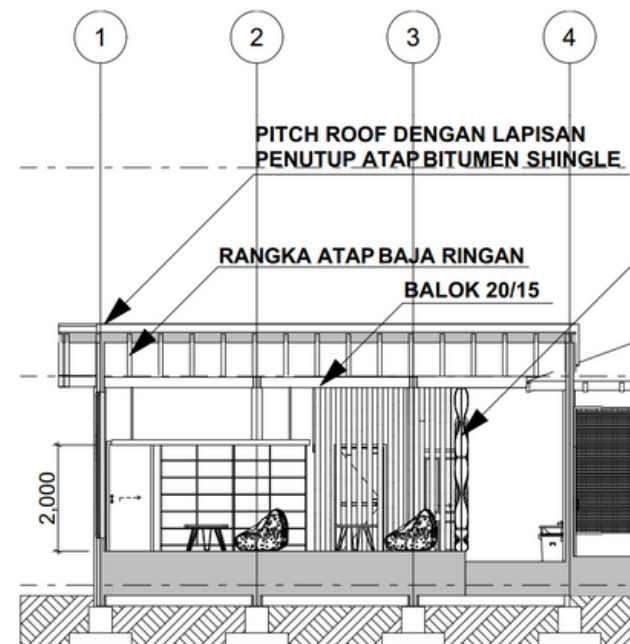
- Bangunan Hipersensitif

Pada bangunan hipersensitif perbedaan ceiling diaplikasikan pada ruang-ruang terapi individu dan juga ruang terapi musik. Perbedaan ketinggian ceiling ini dimaksudkan untuk memberika kesan ruang yang lebih *intimate* dan juga mengurangi gema pada ruang. Perbedaan ketinggiannya sendiri sekitar $\pm 1,25$ m dengan ketinggian atap bangunan.



- Bangunan Hiposensitif

Pada bangunan hiposensitif perbedaan ketinggian ceiling diaplikasikan pada ruang terapi komunal, yang di mana hal ini dimaksudkan untuk membuat ruang terasa lebih *intimate* dan juga mengurangi gema pada ruang. Perbedaan ketinggian ceiling panel dengan atap bangunan yaitu sekitar ± 1 m.



06.

LAMPIRAN

- Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi
- APREB (Poster Presentasi)
- Potret Maket (Model Bangunan)





Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2704585191/Perpus./10/Dir.Perpus/VI/2025

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Yulia Rizqilahi
Nomor Mahasiswa : 2051223
Pembimbing : Rini Darmawati, Ir., M.T.
Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : Pusat Layanan Autis di Palangkaraya

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **9 (Sembilan) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6/23/2025

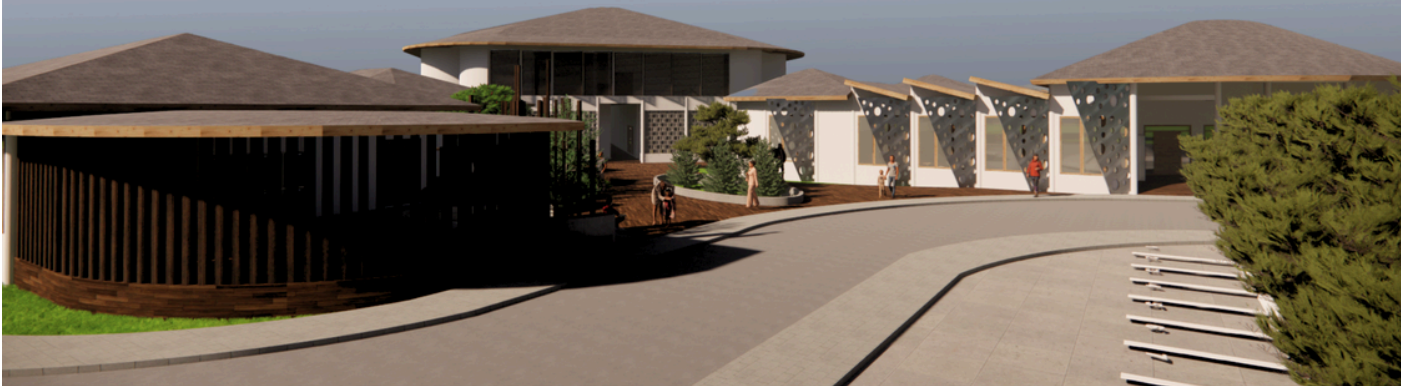
Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

PUSAT LAYANAN AUTIS DI KOTA PALANGKA RAYA

DENGAN DASAR PERANCANGAN PRINSIP ASPECTSS (AKUSTIK, PEMBAGIAN RUANG, RUANG PELARIAN, KOMPARTEMENTALISASI, RUANG TRANSISI, ZONA SENSORI, DAN KEAMANAN)



LATAR BELAKANG

Perancangan pusat layanan autis bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terapi anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD). Dalam perancangan ini, pendekatan sensorik menjadi aspek utama, mengingat anak ASD memiliki sensitivitas yang berbeda terhadap lingkungan sekitar. Di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, fasilitas terapi bagi anak autis masih sangat terbatas, sementara jumlah anak dengan ASD terus meningkat. Oleh karena itu, diperlukan desain pusat layanan autis yang mampu mengakomodasi terapi secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan sensorik pengguna.

Pendekatan desain yang digunakan dalam perancangan ini mengacu pada konsep ASPECTSS, yang meliputi aspek akustik, pembagian ruang, ruang pelarian, kompartementalisasi, ruang transisi, zonasi sensorik, dan keamanan. Dengan mempertimbangkan kondisi iklim di Palangka Raya yang berada di dekat khatulistiwa, rancangan ini mengintegrasikan ruang luar sebagai area interaksi serta ruang dalam yang sesuai bagi anak dengan pemrosesan sensorik hipersensitif dan hiposensitif. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap keterbatasan fasilitas terapi autisme serta meningkatkan kualitas layanan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus.

PERMASALAHAN



PERMASALAHAN

- HOW TO**
1. Bagaimana bangunan pusat layanan autis yang dapat mengakomodasi terapi bagi anak Autism Spectrum Disorder (ASD) dengan dua jenis pemrosesan sensorik di Kota Palangka Raya dengan kondisi iklim (dekat khatulistiwa)?
 2. Bagaimana rancangan tata massa pusat layanan autis yang dapat memenuhi kebutuhan anak Autism Spectrum Disorder (ASD) dengan mempertimbangkan karakter anak ASD hipersensitif dan hiposensitif?
 3. Bagaimana elemen ruang dalam terapi yang mempertimbangkan sensorik anak Autism Spectrum Disorder (ASD) dengan memperhatikan keamanan pengguna?

LOKASI



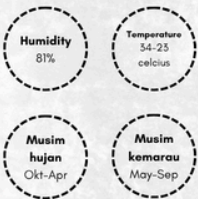
KARAKTERISTIK LAHAN

DESKRIPSI:

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) Maksimum : 60%
 - Koefisien Lantai Bangunan (KLB) Maksimum : 4,8
 - Koefisien dasar Hijau (KDH) Minimal : 20%
 - Koefisien Tapak Basement (KTB) Maksimum : 50%
 - Ketinggian Bangunan maksimum : 32 meter
- Garis Sempadan Bangunan (GSP) :**
- a. GSB sisi depan minimum 1/2 rumija + 1 meter
 - b. GSB sisi samping kanan dan kiri minimum 3m
 - c. GSB sisi belakang minimum 3m

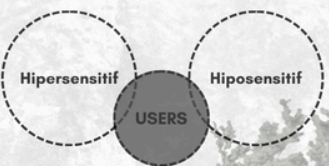


IKLIM:



KARAKTERISTIK PENGGUNA

Orang dengan ASD sendiri dalam pemrosesan sensorik memiliki kemungkinan hipersensitif (terlalu reaktif) atau hiposensitif (kurang reaktif) terhadap masukan sensorik



Hipersensitif:

Anak dengan hipersensitif dapat mengalami rangsangan berlebih dari kebisingan, pencahayaan, hingga termal. Anak dengan hipersensitif cenderung mudah merasakan meltdown (luapan emosi) karena merasakan rangsangan yang berlebih (overload) (superkidz, 2020).

Hiposensitif:

Anak dengan hiposensitif merupakan anak yang kurang sensitif dengan rangsangan di sekitarnya. Terdapat kemungkinan anak hiposensitif mencari sumber rangsangan tersebut, oleh karena itu anak hiposensitif cenderung sering menyentuh benda-benda di sekitarnya (untuk merasakan tekstur yang berbeda) (superkidz, 2020).

YULIA RIZQILAH
20512233

DOSEN PEMBIMBING
IR. RINI DARMAWATI, M.T.

REKA RUPA RUANG

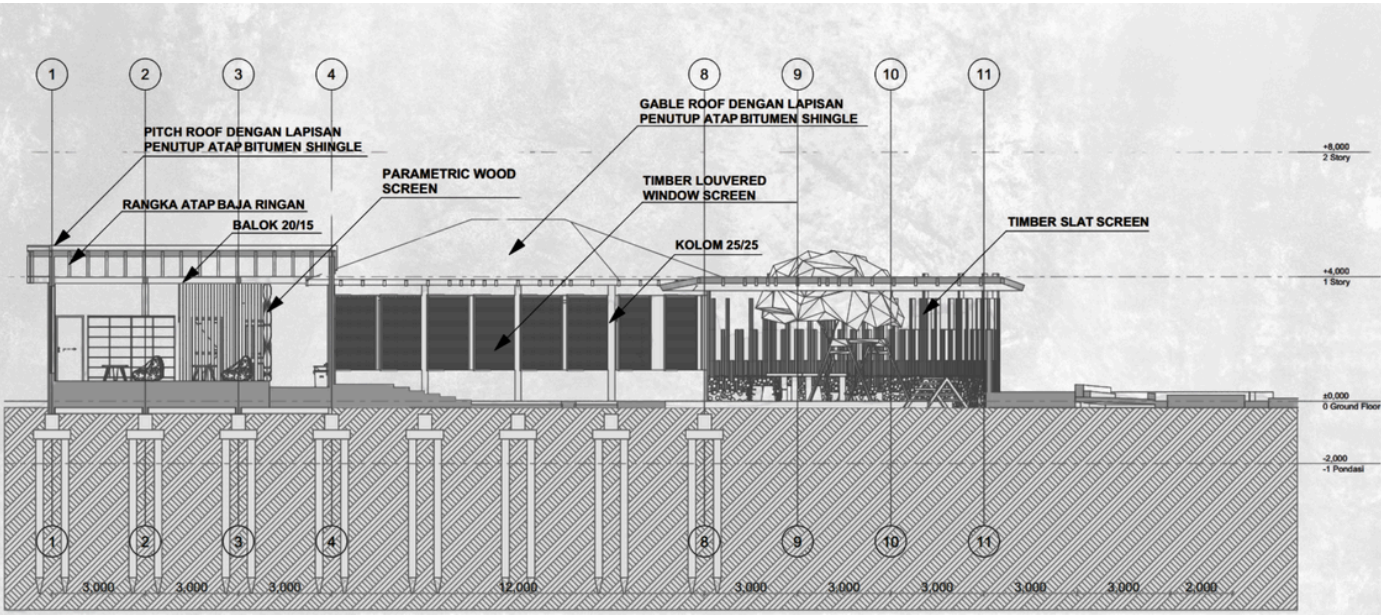


DEPARTMENT of
ARCHITECTURE

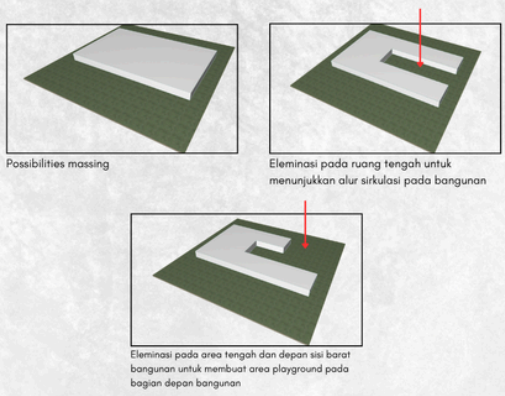


한국건축교육인증원
Korean Architectural Accrediting Board

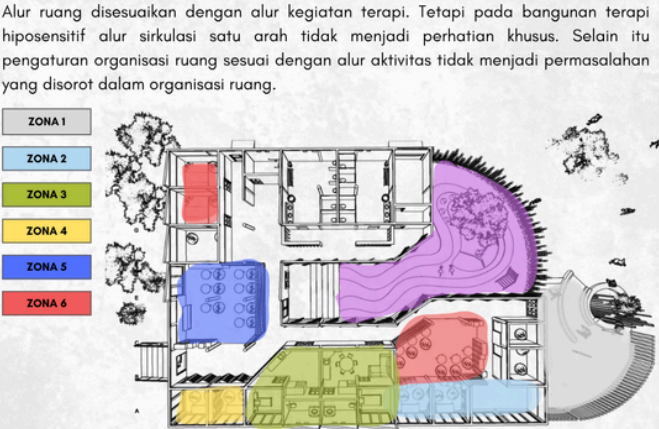




PROSES GUBAHAN MASSA



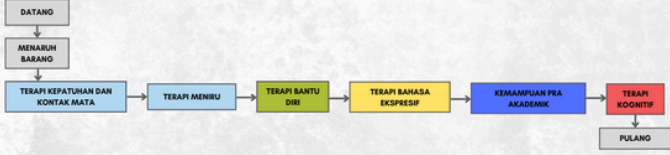
ORGANISASI ZONASI RUANG



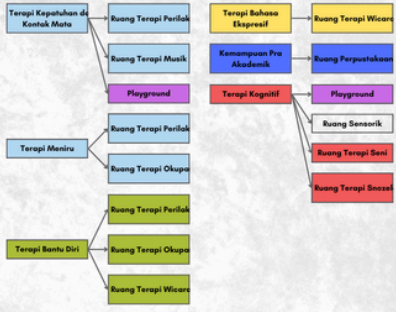
PENERAPAN KONSEP PADA ELEMEN RUANG DALAM BANGUNAN



ALUR KEGIATAN TERAPI ANAK HIPOSENSITIF:



RINCIAN RUANG BERDASARKAN KEGIATAN TERAPI:



YULIA RIZQILAH
20512233

DOSEN PEMBIMBING
IR. RINI DARMAWATI, M.T.

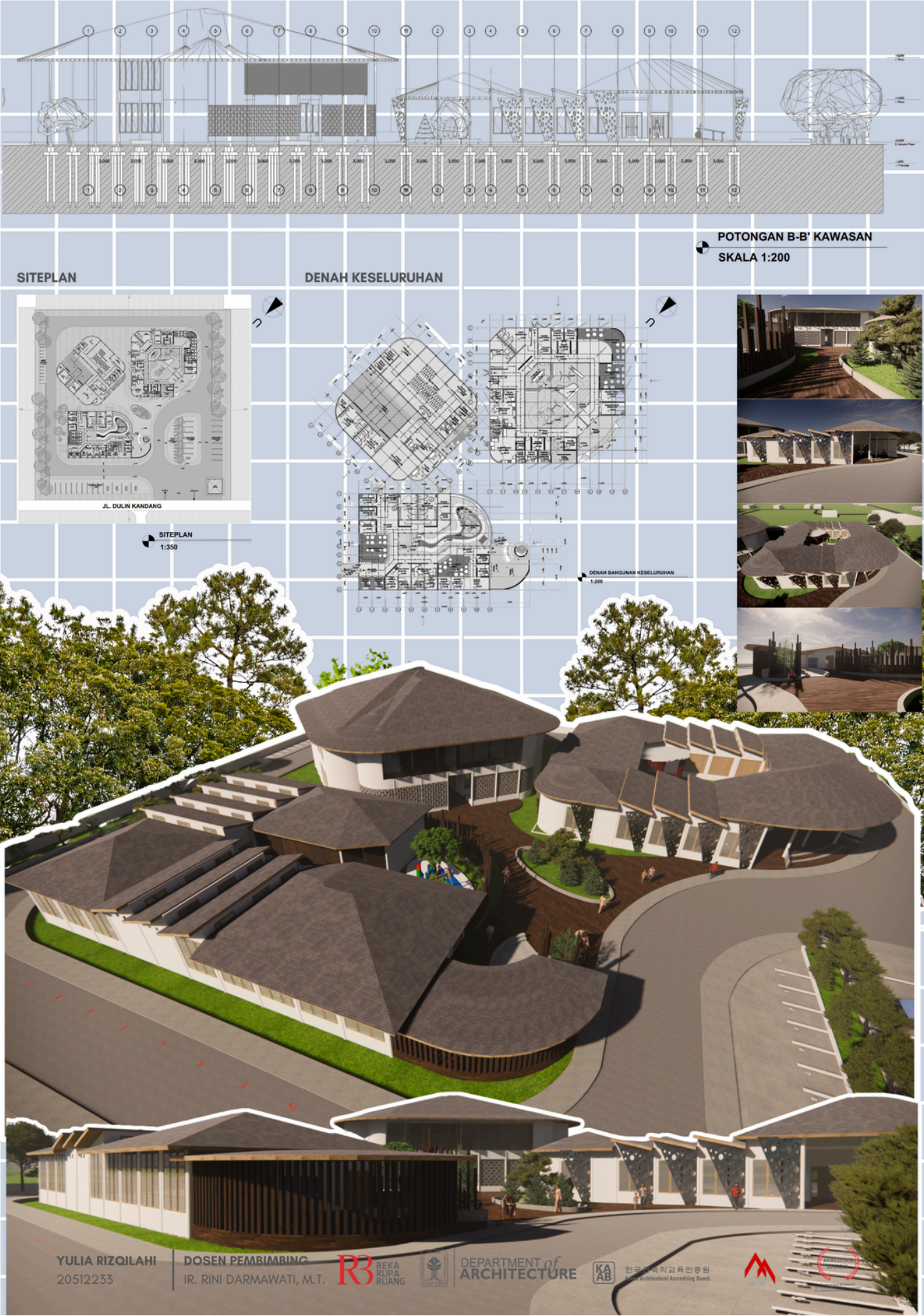


DEPARTMENT of
ARCHITECTURE

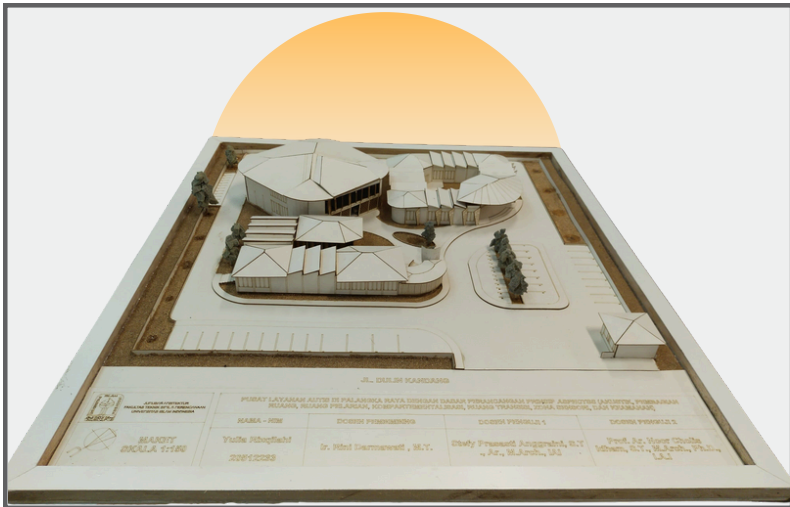
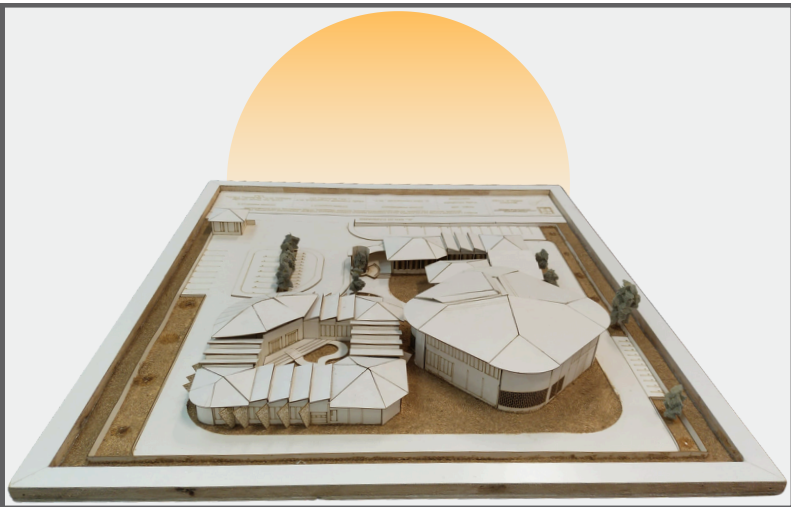
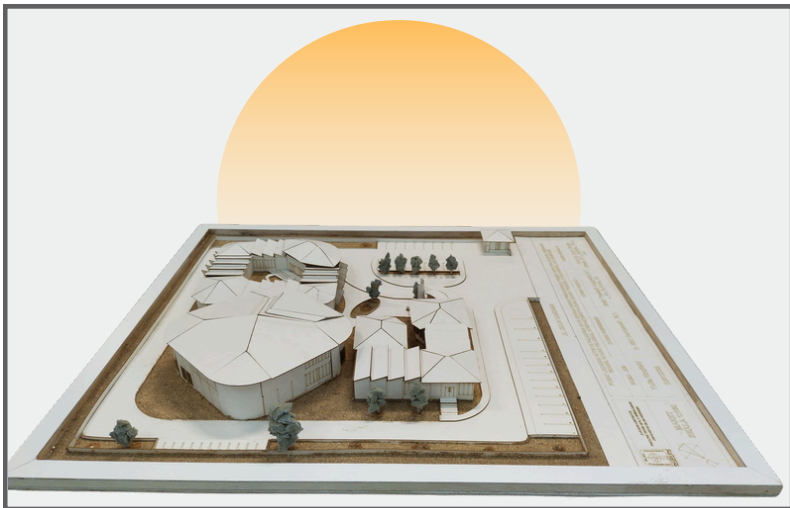
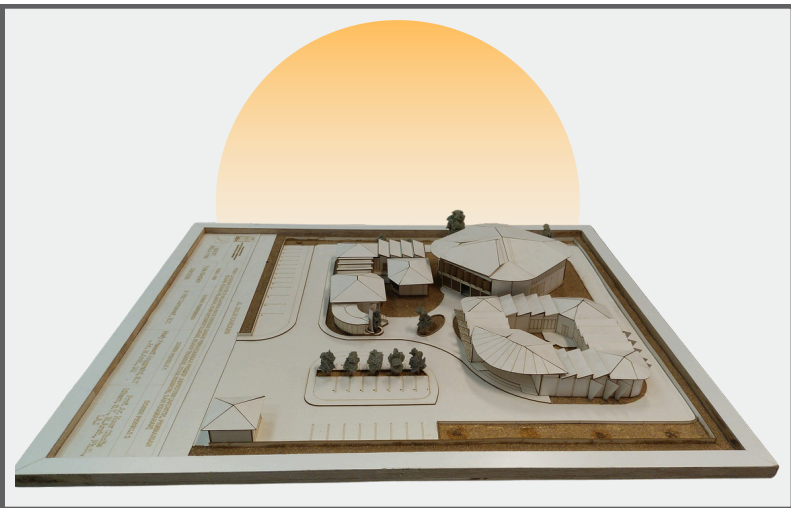
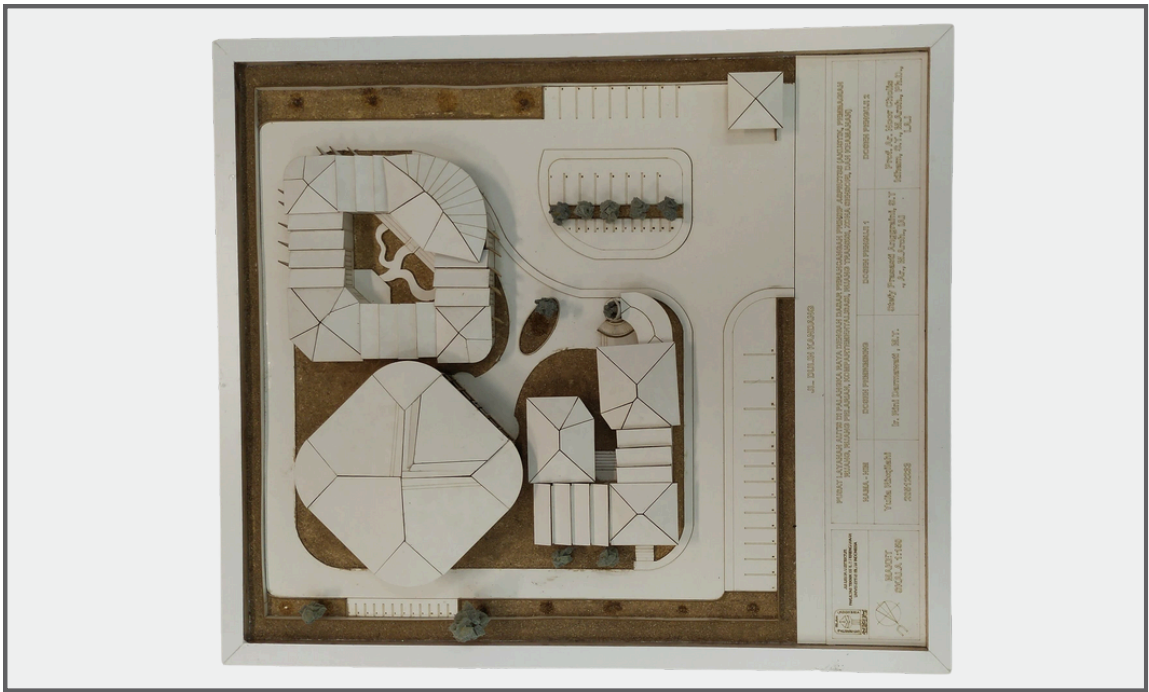


한국건축교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board





MAKET



07.

DAFTAR PUSTAKA

- Daftar Pustaka



DAFTAR PUSTAKA

- Adviza Rindang Cahyaning, S. C. (2019). Komunikasi dalam Arsitektur bagi Penyandang Autisme dan Tuna Grahita. JURNAL SAINS DAN SENI ITS, Vol. 8 No. 2, 2337-3520 (G29-G33).
- Anisa Indiyana, R. D. (2022). HUBUNGAN ANTARA PARENTAL AWARENESS DENGAN KEMANDIRIAN ADL (ACTIVITY DAILY LIVING) PADA ANAK AUTIS DI SLB YPAC PROF. DR. SOEHARSONO SURAKARTA . Pg 01-10.
- Autism Archi. (2016). ASPECTSS ARCHITECTURE FOR AUTISM. Retrieved from Autism Archi: <https://www.autism.archi/>
- BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA. (04 Agustus 2022). PRAKIRAAN MUSIM HUJAN 2022/2023 DI INDONESIA. Jakarta: BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA.
- BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALANGKA RAYA. (08 Agustus 2023). Jumlah Penduduk Kota Palangka Raya Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2022. Kota Palangka Raya: BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALANGKA RAYA.
- BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA. (2022). PANDUAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSIF. Jakarta: KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA.
- Bektiningsih, K. (2009). Program Terapi Anak Autis SLB Negeri Semarang. JURNAL KEPENDIDIKAN, Volume (39) No.2 : Pg. 95-110.
- Febriyana, W. (2023, Desember 17). Fakta Menarik Kota Cantik Palangka Raya. Retrieved from haikalteng: <https://haikalteng.id/berita/read/3962/fakta-menarik-kota-cantik-palangka-raya>
- Kemenkes Ditjen Kesmas. (2022, April 07). Autisme A-Z Webinar Peringatan Hari Peduli Autisme Sedunia 2022. Retrieved from Kemenkes Ditjen Kesmas: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/autisme-a-z-webinar-peringatan-hari-peduli-autisme-sedunia-2022#:~:text=Dalam%20sambutannya%20dr.%20Maria%20Endang,peningkatan%20500%20orang%20setiap%20tahunnya.>
- KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. (1987). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NO 718/MENKES/PER/XI/1987 TAHUN 1987 TENTANG KEBISINGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN. JAKARTA: KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
- Klaudyna Mentel, Z. B. (2020). Designing for pupils with the autism spectrum disorder, case study of the Autism Centre in Muroor, Abu Dhabi. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Pg: 1-7.
- Klaudyna Mentel, Z. B. (2021). Analysis of functional program of the building designed for pupils on the autism spectrum disorder, case study of Acland Burghley Resources Centre, London. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Pg: 1-5.

DAFTAR PUSTAKA

- Klaudyna Mentel, Z. B. (2024). Designing for pupils with the autism spectrum disorder, case study of the Northern School for Autism, Melbourne, Australia. MATEC Web of Conference, Pg: 1-7.
- Lentera Harapan. (2021, Oktober 29). Macam-macam Terapi untuk Anak Autis. Retrieved from Sistem Pembelajaran Kebencanaan Dengan E-Learning Untuk Difabel: <https://sipakdedifa.bpbd.klaten.go.id/artikel/18#:~:text=Dengan%20terapi%20bermain%2C%20anak%20dapat%20melatih%20kemampuan%20bersosialisasi%20serta%20berkomunikasi.&text=Banyak%20anak%20autis%20adalah%20pemikir,berkomunikasi%20melalui%20gambar%20dapat%20d>
- MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT SEKRETARIAT JENDERAL. (1945). UNDANG UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 DALAM SATU NASKAH. MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT SEKRETARIAT JENDERAL.
- MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. (2009). PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI KELAINAN DAN MEMILIKI POTENSI KECERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA. MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA.
- Mostafa, M. (2008). AN ARCHITECTURE FOR AUTISM: CONCEPTS OF DESIGN INTERVENTION FOR THE AUTISTIC USER. International Journal of Architecture Research Archnet-IJAR, Vol (2) Pg: 189-211 .
- Mostafa, M. (2015). Architecture for Autism: Built Environment Performance in Accordance to the Autism ASPECTSS Design Index. DESIGN PRINCIPLES AND PRACTICES: AN INTERNATIONAL JOURNAL, Vol (8): 55-70.
- Naomu A. Sachs, T. V. (2011). Outdoor Environments for Children with Autism and Special Needs. Implications, Pg: 1-8.
- National Institute of Mental Health. (2019). Autism Spectrum Disorder. Retrieved from National Institute of Mental Health: <https://www.nimh.nih.gov/health/topics/autism-spectrum-disorders-asd#:~:text=What%20is%20ASD%3F,communicate%2C%20learn%2C%20and%20behave>.
- Om Patil, M. K. (2023). Sensory Processing Differences in Individuals With Autism Spectrum Disorder: A Narrative Review of Underlying Mechanisms and Sensory Based Interventions . Cureus, Pg: 1-7.
- Tim Promkes RSST - RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. (2022, Oktober 07). Autisme. Retrieved from Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1631/autisme
- VIBE by VISION ACOUSTIC SOLUTION. (2024). Autism-Friendly Acoustic Design Solutions. Pg : 1-23.
- World Health Organization. (2023, November 15). Autism. Retrieved from World Health Organization: https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders?gad_source=1&gclid=Cj0KCQjw8MG1BhCoARIsAHxSiQlxB7Fsl27MM-jUasKBqTuV1BZAxA4oPvZZHum4909YBvW_e6-4YQaAg3iEALw_wcB



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTMENT *of*
ARCHITECTURE



한국건축학 교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



BOARD OF ARCHITECTS MALAYSIA
LEMBAGA ARKITEK MALAYSIA



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

Pusat Layanan Autis di Kota Palangka Raya

Dengan Dasar Perancangan Prinsip ASPECTSS (Akustik, Pembagian Ruang, Ruang Pelarian, Kompartementalisasi, Ruang Transisi, Zona Sensori, dan Keamanan)

Yulia Rizqilahi
20512233



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE